Hofifah
Ida Fauziah
Imas Masrofatul Fajriah
Indah Kurniawati
CORONA DI MATA PROVINSI BANTEN
Editor:
Peni Ramanda, M. Pd

CORONA
DI MATA PROVINSI BANTEN

Hofifah, Ida Fauziah, Imas Masrofatul Fajriah,
& Indah Kurniawati

Hak cipta Dilindungi oleh Undang-Undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit. Isi diluar tanggung jawab percetakan
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta.

Fungsi dan Sifat Hak Cipta
Pasal 2
1. Hak Cipta merupakan hak eksekutif bagi pencipta dan pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Terkait Pasal 49:
1. Pelaku memiliki hak eksekutif untuk memberikan izin atau melarang pihak lain yang tanpa persetujuannya membuat, memperbanyak, atau menyiarkan rekaman suara dan/atau gambar pertunjukannya.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72
1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00,- (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00,- (lima milyar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama lima (5) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00,- (lima ratus juta rupiah)

CORONA
DI MATA PROVINSI BANTEN

Hofifah, Ida Fauziah, Imas Masrofatul Fajriah,
& Indah Kurniawati

Editor:
Peni Ramanda, M. Pd

MEDIA MADANI

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LP2M UIN SMH BANTEN

CORONA
DI MATA PROVINSI BANTEN

Penulis:
Hofifah, Ida Fauziah, Imas Masrofatul Fajriah, & Indah Kurniawati

Editor:
Peni Ramanda, M. Pd

Lay Out & Design Sampul
Media Madani
Cetakan 1, Agustus 2021
Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright@ 2021 by Media Madani Publisher
All Right Reserved
Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, mengutip, menggandakan, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

Penerbit & Percetakan
Media Madani
Jl. Syekh Nawawi KP3B Palima Curug Serang-Banten email: media.madani@yahoo.com & media.madani2@gmail.com
Telp. (0254) 7932066; Hp (087771333388)

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Hofifah, dkk.,/ Editor: Peni Ramanda, M. Pd
Corona di Mata Provinsi Banten/ Oleh: Hofifah, dkk.,
Editor: Peni Ramanda, M. Pd
Cet.1 Serang: Media Madani, Agustus 2021. viii + 120 hlm
ISBN. 978-623-6229-95-8

1. Corona 1. Judul

KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirahiim

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad Saw, para kelurganya, para sahabatnya dan seluruh umatnya hingga akhir Zaman.

Buku "Corona di Mata Provinsi Banten" merupakan buku referensi dari buku sebelumnya. Kepenulisan buku ini diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas Kuliah Kerja Nyata UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Terwujudnya buku ini tidak terlepas dari batuan pihak yang mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Periode 2017-2021.
2. Prof. Dr. KH. Wawan Wahyudi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Periode 2021-2025.
3. Dr. Wazin, M.SI Selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

4. Dr. Masykur, M.Hum Selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Peni Ramanda, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekaligus sebagai penulis kedua yang penuh kesabaran, kelembutan, dan penuh pengorbanan sehingga beliau mampu membimbing, mengarahkan dan ikut serta menulis dalam buku ini.
6. Ayah, Ibu, Adik dan saudara-saudara beserta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, dukungan dan bantuan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini.
7. Teman-teman mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten angkatan 2018, terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama penulis menyelesaikan buku ini.

Dalam pembuatan buku ini, kami menyadari bahwa masih adanya kekurangan, namun hal itu tidak menahan kami untuk selalu berkarya menyampaikan edukasi melalui tulisan. Oleh karena itu kami membuka untuk saran dan kritik nya demi perbaikan ke depan.

Serang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**

BAB I
PENDAHULUAN 1

BAB II
VIRUS COVID-19 5
A. Pengertian Covid-19 5
B. Sejarah Covid-19 6
C. Varian Virus Covid-19 7
D. Gejala dan Akibat dari Virus Covid-19 11
E. Cara Pencegahan Virus Covid-19 14
F. Data Masyarakat yang Terkena Virus Covid-19 (Wilayah Kabupaten Serang dan Kota Serang) 18

BAB III
VAKSIN 21
A. Pengertian Vaksin 21
B. Manfaat Vaksin 26
C. Jenis Vaksin 31
D. Efek Samping dari Vaksin 39
E. Kekurangan dan Kelebihan dari Vaksin 41

BAB IV
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP VAKSIN COVID-19 DI BANTEN 47
A. Prosedur Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Kepada Masyarakat 47

B. Persepsi Masyarakat Banten Terhadap Vaksin Covid-19 51

BAB V
KASUS HOAX DAN FAKTA TERKAIT VAKSIN COVID-19 DI BANTEN 63

BAB VI
DAMPAK COVID-19 DI BERBAGAI SEKTOR..... 69
A. Sektor Ekonomi 69
B. Sektor Pendidikan 76
C. Sektor Perbankan 87

BAB VII
STRATEGI PEMERINTAH BANTEN DALAM MENGATASI COVID-19..... 97

BAB VIII
ISTILAH-ISTILAH YANG DIPAKAI PEMERINTAH DALAM UPAYA ATASI COVID-19 103

DAFTAR PUSTAKA 109

RIWAYAT PENULIS 113

BAB I

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, dimana salah satu gejalanya yaitu gangguan pernafasan, batuk, dan demam bagi manusia. Asal mula ditemukannya Covid-19 yaitu pada bulan Desember 2019 yang berasal dari Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China. Pada saat itu juga Virus Covid-19 akhirnya menyebar ke seluruh dunia. Berikut tabel gambaran penyebaran Virus Covid-19

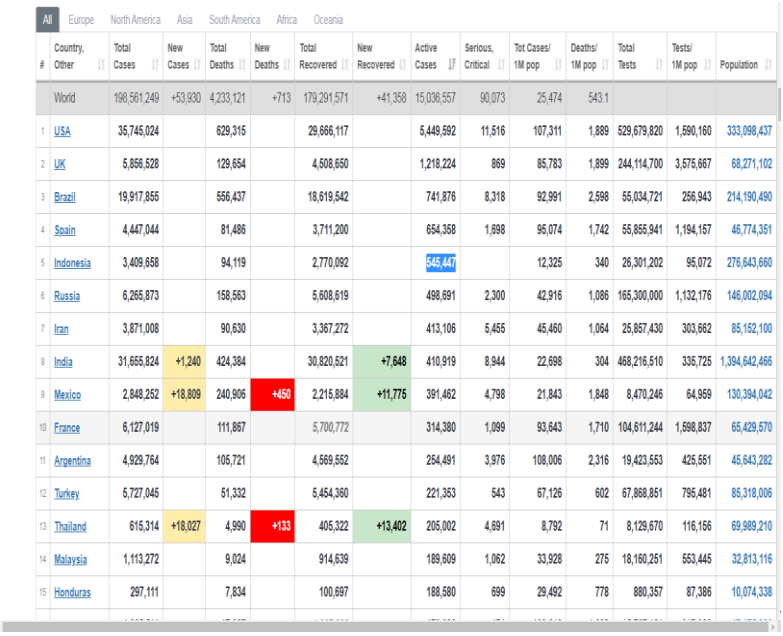

All | Europe | North America | Asia | South America | Africa | Oceania

#	Country, Other	Total Cases	New Cases	Total Deaths	New Deaths	Total Recovered	New Recovered	Active Cases	Serious, Critical	Tot Cases/ 1M pop	Deaths/ 1M pop	Total Tests	Tests/ 1M pop	Population
	World	198,561,249	+53,930	4,233,121	+713	179,291,571	+41,358	15,036,557	90,073	25,474	543.1			
1	USA	35,745,024		629,315		29,666,117		5,449,592	11,516	107,311	1,889	529,679,820	1,590,160	333,098,437
2	UK	5,856,528		129,654		4,508,650		1,218,224	869	85,783	1,899	244,114,700	3,575,667	68,271,102
3	Brazil	19,917,855		556,437		18,619,542		741,876	8,318	92,991	2,598	55,034,721	256,943	214,190,490
4	Spain	4,447,044		81,486		3,711,200		654,358	1,698	95,074	1,742	55,855,941	1,194,157	46,774,351
5	Indonesia	3,409,658		94,119		2,770,092		545,447		12,325	340	26,301,202	95,072	276,643,660
6	Russia	6,265,873		158,563		5,608,619		498,691	2,300	42,916	1,086	165,300,000	1,132,176	146,002,094
7	Iran	3,871,008		90,630		3,367,272		413,106	5,455	45,460	1,064	25,857,430	303,662	85,152,100
8	India	31,655,824	+1,240	424,384		30,820,521	+7,648	410,919	8,944	22,698	304	468,216,510	335,725	1,394,642,466
9	Mexico	2,848,252	+18,809	240,906	+450	2,215,884	+11,775	391,462	4,798	21,843	1,848	8,470,246	64,959	130,394,042
10	France	6,127,019		111,867		5,700,772		314,380	1,099	93,643	1,710	104,611,244	1,598,837	65,429,570
11	Argentina	4,929,764		105,721		4,569,552		254,491	3,976	108,006	2,316	19,423,553	425,551	45,643,282
12	Turkey	5,727,045		51,332		5,454,360		221,353	543	67,126	602	67,868,851	795,481	85,318,006
13	Thailand	615,314	+18,027	4,990	+133	405,322	+13,402	205,002	4,691	8,792	71	8,129,670	116,156	69,989,210
14	Malaysia	1,113,272		9,024		914,639		189,609	1,062	33,928	275	18,160,251	553,445	32,813,116
15	Honduras	297,111		7,834		100,697		188,580	699	29,492	778	880,357	87,386	10,074,338

Dari data tersebut pada tanggal 1 Agustus 2021, Indonesia memasuki peringkat ke-5 dengan kasus aktif Covid-19 tertinggi di Asia sebanyak 545.447. Pemerintah Indonesia bertindak dengan melakukan program vaksinasi dan melakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Kebijakan tersebut betujuan untuk membatasi kegiatan masyarakat terutama untuk mengurangi kerumunan demi pencegahan penularan Covid-19.

Berikut ini update data Covid-19 Kasus Konfirmasi wilayah Provinsi Banten pada bulan Juli 2021.

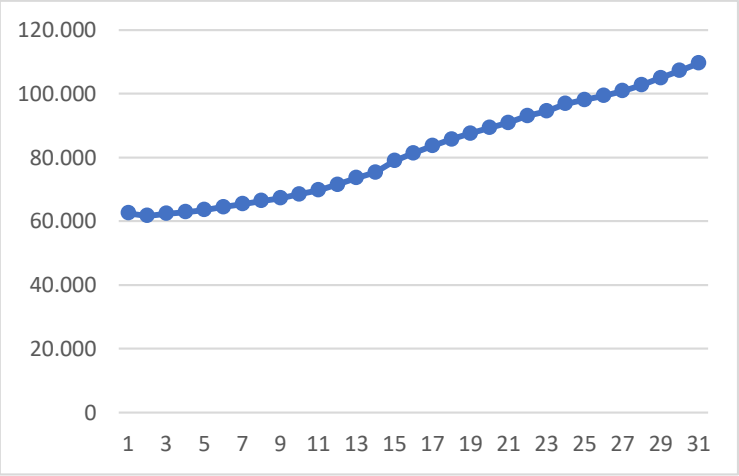

Terlihat jelas pada tanggal 2 Juli 2021, data Covid-19 kasus konfirmasi menurun dari total 62.541 menjadi

61.708. Namun, pada tanggal 3 sampai tanggal 31 Juli 2021 data Covid-19 drastis melonjak tinggi.

Pemerintah Provinsi Banten harus lebih ketat lagi dalam kebijakan pencegahan Covid-19 dan berupaya untuk tetap menjaga protokal kesehatan, agar masyarakat terhindar dari penularan Covid-19.[1]

[1] AdminWebDinkes,Dinas Kesehatan Provinsi Banten, http://dinkes.bantenprov.go.id. Diakses pada tanggal 2 agustus 2021

BAB II

VIRUS COVID-19

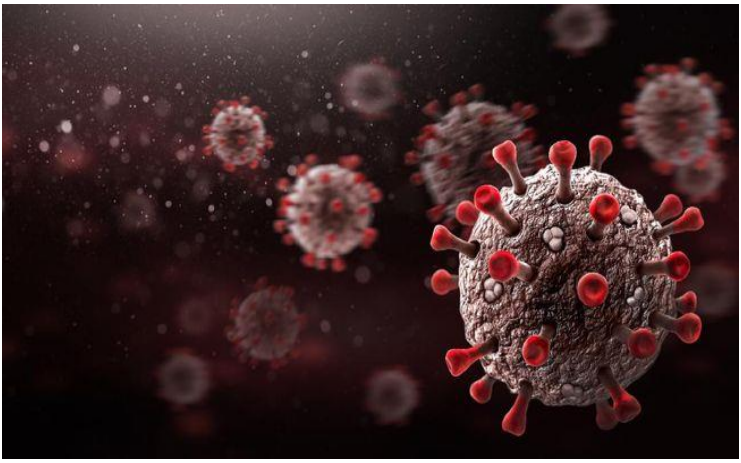

A. Pengertian Covid-19

Menurut kementrian Kesehatan Republik Indonesia, virus corona adalah suatu virus yang mudah tertular kepada manusia dan hewan. Oleh karena itu dari virus ini dapat menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, gejala awal penyakit ini yaitu mulai dari flu hingga penyakit seperti Middle East Respiratory Syindrom (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrom (SARS).[2]

[2] Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, https://www.kemenkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html di akses pada selasa, 03 Agustus 2021, Pukul 5.39 WIB.

Covid-19 merupakan virus yang gejalanya mirip dengan Severe Acute Respiratory Syndrom (SARS) namun jenis virusnya berbeda. Penularan Covid-19 jauh lebih luas keberbagai negara dibandingkan dengan Severe Acute Respiratory Syndrom (SARS), namun angka kematian SARS lebih tinggi mencapai 9,6% dibandingkan dengan virus Covid-19 yang kurang dari 5%.

B. Sejarah Covid-19

Severe Acute Respiratory Syndrom (SARS) adalah sejenis virus yang menyerang pada organ pernafasan dan bisa berakibat fatal. Virus Covid-19 merupakan salah satu virus yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrom (SARS).

SARS-Cov-2 pertama kali telah ditemukan di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China. Virus SARS-Cov-2 terdeteksi pada akhir tahun 2019 dan telah menular keseluruh dunia sekitar bulan Juni tahun 2021. Virus ini memakan korban lebih dari 3,9 juta jiwa. Dan kasus yang telah terkonfirmasi sebanyak 178 juta jiwa.[3]

Asal usul virus corona ini masih simpang siur, *pertama*, para penelitian ada yang mengatakan bahwa virus corona ini berasal dari kelelawar. Ada kemungkinan virus corona ini berasal dari kelelawar dengan mentransfer secara Zoonosis. Terbukti adanya suatu virus yang hampir mirip dengan virus Covid-19 yang ada pada kelelawar,

[3] AdminWebDinkes. Dinas Kesehatan Provinsi Banten, https://dinkes.bantenprov.go.id. Diakses pada tanggal 2 Agustus 2021

namun ada penelitian lain yang mengatakan bahwa jarak evolusioner SARS-Cov-2 pada kelelawar hanya beberapa dekade. *Kedua*, adanya laporan bahwa asal mula virus corona terdapat di pasar makanan laut Wuhan pada akhir tahun 2019, pasar Wuhan merupakan tempat atau kios yang menjual beraneka ragam hewan dimulai dari tikus bambu, rusa, hingga buaya hidup. Oleh karena itu penelitian mengambil kesimpulan bahwa asal mula virus corona berasal dari pasar makanan laut Wuhan, ada kemungkinan hewan-hewan itulah yang membawa virus corona. *Ketiga*, seorang peneliti mengatakan bahwa asal mula virus SARS-CoV-2 berasal dari laboratorium yang bocor di Wuhan. Namun menurut Donald Trum yaitu mantan Presiden AS mengatakan bahwa hal tersebut jarang terjadi dikarenakan laboratorium yang ada di Wuhan sangatlah dikelola dengan baik dan dijaga dengan ketat.[4]

C. Varian Virus Covid-19

Dalam hal ini terdapat varian-varian virus covid-19, karena dari suatu varian itu, virus ini memiliki satu atau lebih dari mutasi yang bisa dibayangkan dari varian lain. Dan menurut WHO juga ada beberapa varian dalam

[4] Ahmad Naufal Dzulfaroh, 30 Maret 2021. WHO rilis penyelidikan asal usul virus corona penyebab Covid-19, ada 4 kemungkinan.

virus ini dan yang termasuk dalam varian ini yang perlu anda waspadai, yaitu:

1. Varian Alpha

   Varian ini memiliki kode yaitu B.1.1.7, dan varian ini juga di temukan pertama kali di negara inggris, dan tingkat dalam penularannya sampai 43-90 persen yang mudah menularkan dari virus sebelumnya, serta tingkata dalam infeksinya lebih bbanyak menimbulkan gejala-gejala yang berat dan sangat beresiko seperti rawat inap. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan per 16 Agustus, di indonesia jumlah kasus yang terpapar dalam varian alpha 63 kasus, dan menjangkiti 12 provinsi yakni Sumatera Utara 2 kasus, riau 1 kasus, kepulauan riau 6 kasus, jambi 1 kasus, Kalimantan Selatan 1 kasus, Sumatera Selatan 1 kasus, Lampung 1 kasus, DKI Jakarta 37 kasus, Jawa Barat 9 kasus, Jawa Tengah 1 kasus, Jawa Timur 2 kasus, Bali 1 kasus. Dari jumlah 63 kasus varian alpha yang berada di indonesia, yakni daerah DKI Jakarta yang mencatat kasus terbanyak yakni 37 kasus.

2. Varian Beta

   Varian ini memiliki kode yaitu B.1.351, dan varian ini juga di temukan pertama kalinya di negara Afrika Selatan, tapi tingkat dalam

penularan virus ini belum diketahui pasti, serta tingkat infeksi nya lebih banyak bersiko yang menyebabkan covid-19 dengan gejala berat, namun varian beta ini juga, cenderung lebih ringan kepada orang yang sudah mendapatkan vaksin seperti vaksin sinovac, Pfizer atau moderna. Dan berdasarkan data Kementrian Kesehatan per 16 Agustus di indonesia jumlah kasus yang terpapar dalam varian beta yakni 14 kasus, dan menjangkiti 14 provinsi yang diantara nya : DKI Jakarta 12 kasus, Jawa Barat 2 kasus, Jawa Timur 2 kasus, Bali 1 kasus.

3. Varian Gamma

Varian ini juga memiliki kode yaitu P.1, dan varian ini juga di temukan di negara brazil, tapi dalam tingkat penularannya itu belum diketahui, dan tingkat infeksinya juga lebih cenderung dalam kebalnya tubuh terhadap covid-19, dan gejala dalam varian ini sama seperti dengan varian beta. Dan saat ini juga untuk vaksin varian gamma ini belum di ketahui pasti dengan jelas dan teliti.

4. Varian Delta

Varian ini juga memiliki kode yaitu B.1.617.2, dan varian ini juga ditemukan di negara india, dan tingkat dalam penularannya sebanyak 30-100 persen dan lebih mudah menularkan di banding dengan varian alpha, dan tingkat dalam

infeksinya juga dengan potensi tinggi yang di butuhkan rawat inap yang hampir dua kali lipat di banding varian alpha. Dan varian delta ini sudah banyak menyebarkan ke berbagai negara yaitu 74 negara bahkan menjadi dominan di negara india dan inggris.

5. Varian Epsilon

   Varian epsilon ini adalah garis keturunan dari kode B.1.429, yang bisa dikenal juga dengan CAL.20C, yang salah satunya adalah varian DARS-CoV-2, dan virus yang menyebabkan covid-19 ini mula-mula dari negara Amerika serikat yang terdeteksi pada bulan maret 2020.

6. Varian Zeta

   Varian ini berasal dari negara brasil, yang mempunyai kode P.2

7. Varian Theta

   Varin theta ini juga berasal dari Filiphina yang mempunyai kode P.3.

8. Varian Eta

   Varian eta ini berasal dari berbagai negara dan kode nya B.1.525. tapi varian ini yang perta terindenteksi yaitu di negara inggris dan negara Nigeria pada bulan desember tahun 2020.

9. Varian Lota

Varian ini berasal dari New York yaitu negara Amerika Serikat yang mempunyai kode B.1.526.

10. Varian Kappa

Varian kappa ialah varian yang berasal dari negara india yang mempunyai kode B.1.617.1 dan varian ini adalah pusat penanganan dan penyakit atau CDC dari Amerika Serikat.

D. Gejala dan Akibat Dari Virus Covid-19

Memang, sejumlah besar indikasi awal virus covid ini sadar akan efek sampingnya, seperti yang kita ketahui, mungkin sebelumnya, orang-orang di indonesia ini belum mengetahui lebih banyak tertang virus ini. Selain itu, masih banyak juga orang di indonesia yang menganggap penyakit virus ini seperti penyakit biasa saja, akan tetapi kalau kita terkena gejala virus covid-19 dengan mempunyai penyakit bawaan akan beresiko. Oleh karena itu di dalam buku ini saya akan mengklasrifikasi manifestasi dan dampak dari virus corona ini.

Gejala pertama dari virus corona ini biasanya tampak dua hari hingga empat belas hari setelah tertular virus (MERS), dan infeksi (SARS). jadi jika anda mengalami gejala yang mungkn menyerupai virus corona, segeralah ke dokter spesialis. Sehingga kita bisa mengetahui posif dan tidaknya bahwa kita terkena gejala virus corona tersebut.[5]

Biasanya awal gejala umum seseorang yang terkena virus corona yaitu dengan tanda-tanda seorang itu :

1. Demam.
2. Flu.
3. Batuk kering.
4. Nyeri otot.
5. Sesak dada.
6. Nyeri dada.
7. Meriang.
8. Diare.
9. Mual muntah.
10. Mata merah.
11. Nyeri tenggorokan.
12. Lemas.

[5] Rohadatul Ais, Komunikasi efektif di masa pandemic covid-19 pencegahan penyebaran covid-19 di era 4.0, (Tigaraksa Tangerang, Makmood Publishing, 2020), h.31

Ada juga gejala lain yang bisa muncul meskipun jarang yaitu:

1. Sakit kepala.
2. Penciuman hilang.
3. Hilang rasa pengecap.
4. Ruam dikulit.

Selanjutnya akibat dari terjadinya virus corona itu sebenarnya terjadi karena virus itu sendiri, yang biasanya kita tidak sadar bahwa akibat dari terjadinya itu, kita bisa tertular virus corona dan virus itu juga bisa tertular jika kita:

1. Menyentuh tangan yang terkena virus corona.
2. Terkena percikan air liur yang terkena virus corona.
3. Meyentuh mata, hidung, mulut dan terkena air liur pengidap virus corona.
4. Dan virus corona bisa menular siapa saja, tapi efek nya lebih berbahaya terhadap lanjut usia, ibu hamil, orang tua lansia, seseorang yang daya tahan tubuh nya lemah, dan seseorang yang mempunyai penyakit bawaan, seperti kanker, obesitas, kelainan darah, liver, ginjal, paru-paru atau pernapasan, dan HIV/AIDS.

Mungkin ini adalah awal gejala dari penularan virus corona, dimana virus ini bisa membuat kita untuk selalu berhati-hati dalam menghadapinya, apalagi terhadap seseorang yang

lanjut usia sangat rentan dan juga sangat berbahaya dan mematikan.

E. Cara Pencegahan Penularan Virus Covid-19

Dalam pencegahan penularan virus corona ini, mungkin kita juga sudah banyak mengetahui cara pencegahan virus ini, dan di indonesia ini juga sedang maraknya tentang vaksinasi yang salah satunya itu pencegah penuran virus covid-19, dan disisi itu juga selain vaksin kita harus tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah di atur oleh pemerintah yang diantaranya :

1. Mencuci tangan.

   Dalam keadaan saat ini, kita harus selalu fokus pada kebersihan di sekitar kita, dan kita juga perlu mengontrol gaya hidup kita yang sehat, dengan cara kita rutin mencuci tangan pakai sabun atau memakai hand sanitaizer selesai melakukan gerakan apapun, dan kita harus atur penapasan kita, karena hal ini juga bisa melindungi diri kita dan orang lain dari virus itu.
2. Memakai Masker.

   Dalam keadaan dan situasi sekarang ini juga di wajibkan kita untuk memakai masker. Dalam penggunaan masker yang baik dan benar juga harus kita perhatikan di situasi kapanpun, di luar atau di dalam ruangan tertutup juga kita harus memakai masker agar melindungi orang lain dan

diri sendiri karena itu juga salah satu pencegahan penularan virus ini.

Dalam memakai masker juga kita harus pinter-pinter dalam memilih masker, agar tidak salah dan malah dampak terhadap diri kita sendiri, karena dalam penggunaan masker juga dan memilih bahan masker , karena tidak semua masker efektif dalam mencegah kontaminasi dari virus COVID-19 ini. Berikut adalah macam-macam masker yang dapat kita ketahu lebih lanjut:

a. Masker kain / Cloth Mask

Masker kain ini sudah biasa dan sudah umum digunakan semua orang, dalam kegiatan sehari-hari, masker ini juga dapat digunakan berulangkali dan dapat di cuci juga. Tetapi masker ini tidak tahan dengan air dan tidak dapat melindungi dari virus droplet tersebut, karena masker ini hanya bisa mencegah transfer partikel besar. Namun dalam pemekaian masker ini adalah alternatif bagi masyarakat dalam pencegahan virus ini, masker ini memiliki 3 lapisan dan dapat digunakan hanya sekali saja setelah pemakaiain segeralah mencucinya.

b. Masker bedah/Surgical Mask

Masker bedah ini sudah tidak asing lagi, dikalangan kita semua, masken ini biasa digunakan oleh tenaga kesehatan dan masker ini juga

memiliki 3 lapisan: lapisan pertama adalah lapisan anti air, lapisan kedua terdapat filter yang bisa melindungi cari cairan kuman, dan partiker-partiker mikro lainnya, dan lapisan terakhir atau lapisan yang paling dalam dapat menyerap air liur dari pemakai.

c. Masker kertas atau masker karbon

Masker kertas atau masker karobon ini adalah masker yang tidak dapat menyaring virus dan juga virus droplet yang dapat dikeluarkan oleh penderita virus tersebut, karena masker ini hanya bisa menyerap gas organik dan juga debu beracun.

d. Masker KN95

Menurut Health Sciences Authority dalam kode 95 memiliki arti yaitu masker ini dapat menyaring 95% partikoel yang ada di udara, fungsi masker ini dapat menyaring udara yang terkontaminasi sangat kecil, dan selain masker ini yang kode nya hampir serupa misalnya kode n-99 atau N-100 artinya masker ini dapat menyaring partikel kecil dan dapat memfilter udara lebih besar lagi. Dan masker ini juga bisa dipakai maksimal 8 jam dan setelah itu harus dibuang dan dapat di pakai sekali saja.

e. Masker Scuba Dan Buff

Masker scuba ini tidak dapat menghindari dari droplet dan dalam penggunaannya juga, masker ini hanya bisa menghalangi dari partikel seperti butiran atau cairan yang lebih besar.

Terlebih itu jika kita sedang menaiki Kereta Api Listrik atau sejenis kendaraan lainnya, karena mungkin dianggap tidak efektif dalam mencegah covid-19 ini.

f. Masker FFPI

FFP adalaah penutup wajah dan penyaringan dimana masker ini dapat melindungi dari debu, asap atau kabut, dan masker ini bisa dipakai di lingkungan kerja yang melampau batasan kerja, serta masker ini juga bisa di pakai atau digunakan di industry-industri bagunan atau makanan.

3. Menjaga jarak.

Mengapa kita harus menjaga jarak? Dalam pertanyaan ini kita harus memahapi virus baru ini. Dalam virus SARS bisa cepat menular melalui percikan air liur yang di keluarkan oleh mulut seseorang melalui batuk, bersin atau berbicara karena dari virus itu juga menular terutama droplet. Dalam droplet juga atau virus ini ukurannya kecil dan ringan, dan akan terbang sejaur 1 hingga 2 meter. Dan droplet ini dapat menular kepada orang sehat melalui selaput lendir, mulut, hidung, ataupun mata, maka penting kita harus menjaga jarak minimal 2 meter.

4. Lock Down

Lock down merupakan salah satu cara kita untuk merespon kedaulatan masyarakat, dimana hal ini sesuatu yang harus dilakukan kepada

anggota masyarakat jika di wilayah sudah di tetapkan penyebaran penyakit ini, dan setiap ada anggota yang terkena virus ini diharapkan tidak keluar dari wilayah ini.

5. Tindakan pencegahan lainnya

   Selain pencegahan dengan cara mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak, kita harus menyemprotkan cairan disinfektan, biasa penyemprotan ini dilakukan oleh satgas covid-19 yang biasa satgas ini melakukan penyemprotan di setiap tempat-tempat umum yang biasa di pakai oleh banyak orang.

F. Data Masyarakat Yang Terkena Virus Covid-19 (Daerah Kabupaten. Serang dan Kota Serang)

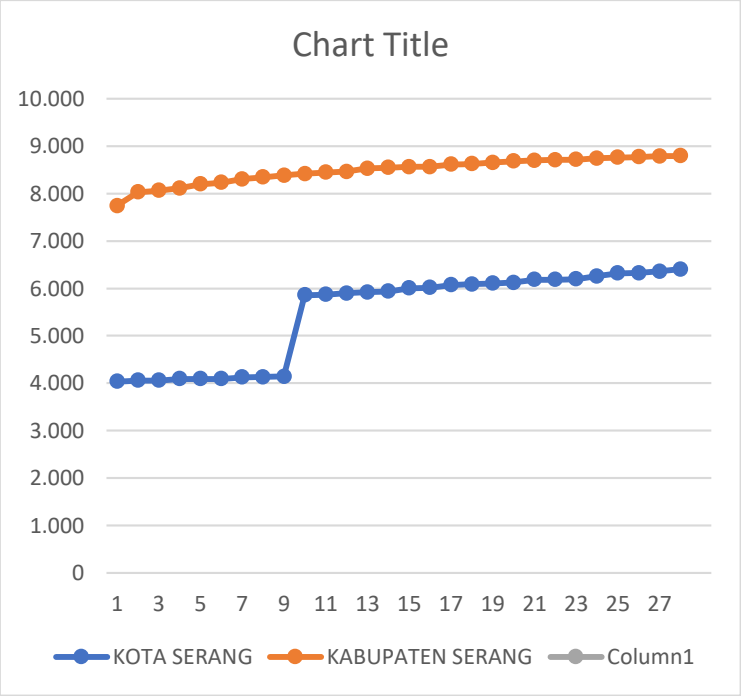

Kota Serang adalah kota provinsi Banten dengan jumlah penduduk sekitar 699,102 (2.2020) jiwa. Sedangkan Kabupaten Serang yang ada di provinsi Banten dengan jumlah penduduk 3.5.76.512 jiwa.

Pada tabel di atas bahwa Kabupaten Serang. Merupakan wilayah zona bahwasannya data Covid-19 di

Kabupaten Serang sangat tinggi dibandingkan dengan Kota Serang. Hal tersebut di nyatakan zona merah.

Menurut infocorona Kota Serang berdasarkan update pada tanggal 21 Agustus 2021 pukul 16.30 WIB, kontak erat 7676 (28) orang, kasus suspek 1640 (4) orang, total positif 1640 (21) orang, total dirawat 8 (0) hanya 0 % dari total positif, total isolasi 555 (10) 13% dari total positif, total sembuh 3687 (29) 84% dari total positif, total meninggal 118 (2) 3% dari total positif.

Menurut gugus percepatan penanganan Covid-19, kabupaten serang dalam penyebaran kasus covid-19 kabupaten serang mengalami kenaikan yang sangat tinggi. Berdasarkan update data pantauan covid-19 kabupaten serang pada tanggal 5 Agustus 2021 jam 21:46:57. Kontak Erat total 12848, Isolasi Mandiri 449, Mangkir 0, Selesai Pemantauan 11270, Kasus Suspek 0, Kasus Konfirmasi 1129. Kasus Suspek, Total 1362, RS Rujukan 2, RS Darurat 0, Isolasi Mandiri 12, Sembuh 1289, Meninggal 51, Kasus Konfirmasi 8. Kasus Probable, Total 18, RS Rujukan 0, RS Darurat 0, Meninggal 18. Kasus Konfirmasi, Total 8063, RS Rujukan 59, RS Darurat 0, Isolasi Mandiri 1032, Sembuh 6734, Meninggal 238.

BAB III

VAKSIN

A. Pengertian Vaksin

Vaksin adalah sebuah zat atau subtansi yang membantu untuk melawan penyakit tertentu. Vaksin berupa sebuah produk yang terbuat dari bahan biologi berupa virus, racun, dan bakteri yang telah dijinakkan atau telah dilemahkan dan sudah mati.[6] Vaksin yang berisi mikroorganisme yang telah dijinakkan ini bersifat aman karena telah diolah sedemikian rupa sehingga aman dan mampu melawan penyakit yang bersifat spesifik. Vaksin ini mampu melawan penyakit tertentu yang bersifat spesifik dikarenakan didalam vaksin berisi antigen yang bersifat aktif dalam melawan penyakit. Antigen tersebut membantu untuk mendeteksi virus yang masuk kedalam tubuh sehingga sistem imun dapat dengan mudah melawan virus yang masuk tersebut. Vaksin akan membantu tubuh untuk melawan berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh virus. Suatu zat vaksin yang apabila dimasukan kedalam tubuh akan menimbulkan rangsangan terhadap kekebalan tubuh dalam upaya melawan suatu penyakit yang bersifat spesifik.

Secara non-medis, vaksin sudah ditemukan sejak 1000 tahun masehi yang lalu. Dimana vaksin ini pertama

[6] Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM, Bacaan Wajib Vaksin Corona, (Bojonegara, KBM Indonesua, 2020) Hal.4

kali berawal dari China. Pada waktu itu, mereka melakukan penelitian dengan teknik memasukan virus atau bakteri yang telah dijinakkan dengan cara memasukkan mikroorganisme tersebut kedalam kulit yang luka. Teknik tersebut disebut dengan Teknik *Inokulasi*. Teknik *Inokulasi* pada saat itu dilakukan untuk uji coba memberikan kekebalan pada tubuh yang terkena cacar air.[7]

Konsep vaksin atau pengenalan vaksin secara medis pertama kali ditemukan oleh Edward Jenner seorang pria berkebangsaan Inggris yang menemukan inovasi dalam penyembuhan penyakit yang disebabkan oleh virus. Dimana pada tahun 1796 beliau memperkenalkan vaksin dengan upayanya memberikan kekebalan terhadap orang-orang yang terkena cacar air yang kemudian diberi istilah vaksinasi atau imunisasi.

Vaksinasi diambil dari asal kata vaksin yang merupakan suatu bahan atau obat yang digunakkannya sedangkan vaksinasi adalah suatu proses, cara, atau perbuatan yang menggambarkan suatu proses pemberian vaksin tersebut seseorang. Selanjutnya apakah sama antara vaksinasi dengan imunisasi? Imunisasi yaitu suatu proses dimana tubuh menghasilkan antibodi sehingga tubuh kebal untuk melawan penyakit yang menular. Sedangkan imunitas yaitu berupa hasil dari adanya imunisasi yaitu kemampuan tubuh dalam melawan penyakitnya. sehingga

[7] *Ibid, Hal.3*

tubuh tersebut kebal terhadap penyakit yang bersifat menular. Jadi dapat disimpulkan, vaksinasi adalah proses memasukkan obat kedalam tubuh baik berupa oral atau suntikan sedangkan imunisasi adalah proses tubuh dalam menghasilkan kekebalan imun dalam tubuh.

Salah satu bukti keberhasilan vaksinasi yang fenomenal oleh Edward Jenner untuk pertama kalinya yaitu berhasil menyembuhkan penyakit Variola pada tahun 1979 dimana akibat dari adanya vaksinasi massal tersebut mampu memusnahkan virus yang menyebabkan penyakit mematikan ini. Kemudian vaksinasi terus dikembangkan untuk mencegah penyakit campak dan polio yang sampai sekarang vaksinasinya masih berjalan dan biasanya diberikan pada saat masih usia dini.

Bagaimana proses vaksinasi bisa memberikan kekebalan bagi tubuh? Jadi, Dalam kondisi normal seseorang akan mengalami kekebalan terhadap suatu penyakit jika orang tersebut sudah mengalami sakit itu terlebih dahulu. Karena ketika seseorang sedang dalam kondisi sakit, tubuh akan merespon dan memberikan sinyal kepada sistem imun tubuh untuk membuat kekebalan atau antibodi dengan sendirinya atau membentuk sistem imun yang kuat sebagai pertahanan untuk melawan penyakit. Akan tetapi, hal ini tentu lebih beresiko dan berbahaya karena dikhawatirkan penyakit tersebut akan semakin berat atau parah. Karena tidak selamanya sistem imun tubuh mampu melawan penyakit tersebut dan kemudian mendapatkan sistem kekebalan

tubuhnya. Bagaimana jika hal tersebut berbanding terbalik, dimana sistem imun tidak mampu melawan penyakitnya dan justru menyebabkan penyakit tersebut lebih parah.

Cara kerja vaksin yaitu dengan cara tubuh mengingat bakteri atau virus pembawa penyakit yang masuk kedalam tubuh kemudian vaksin tersebut akan mengenali dan akan langsung melawan virus atau bakteri pembawa penyakit yang masuk tersebut. Maka dari itu, dengan adanya vaksinasi seseorang akan kebal terhadap penyakit tanpa harus mengalami sakit terlebih dahulu.

Salah satu keistimewaan yang diberikan oleh vaksin yaitu bersifat spesifik. Contohnya vaksin hepatitis B akan melindungi kita dari hepatitis B, sehingga vaksin tersebut akan merangsang antibodi pada tubuh kita yang memiliki kemampuan memori atau mengingat virus tersebut sehingga jika dikemudian hari terjadi kembali paparan virus tersebut antibodi akan dengan otomatis mengingat dan menghalangi tubuh dari terjangkitnya kembali penyakit tersebut. Sedangkan obat pada umumnya menyembuhkan terhadap penyakit yang bersifat umum dan tidak spesifik hanya pada satu penyakit. Ataupun seperti metode-metode pencegahan penyakit yang lainnya hanyalah bersifat umum dimana obat tersebut bisa menyembuhkan pada beberapa penyakit yang bersifat umum hanya dengan menggunakan satu jenis obat sedangkan vaksin memeberikan perlindungan yang spesifik terhadap satu jenis penyakit.

Contoh kasus lain seperti yang terjadi akhir-akhir ini yaitu terjadinya suatu pandemi virus Covid-19. Pandemi ini tidak hanya melanda di satu atau dua negara saja, tetapi hampir menyerang diseluruh negara-negara di belahan dunia. Pandemi Covid-19 ini berawal pada akhir tahun 2019 di Wuhan China kemudian menyerang keseluruh belahan dunia, karena itu nama pandemi ini disebut dengan pandemi Covid-19 karena terjadi pada tahun 2019. Pandemi ini disebabkan oleh virus dengan jenis Coronavirus Disease 2019, dimana jenis virus ini menyerang paru-paru dan alat pernapasan lainnya sehingga menyebabkan sesak napas, radang tenggorokan, flu, demam, dan radang paru-paru.

Penyakit Covid-19 yaitu penyakit yang disebabkan oleh infeksi Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) yang dapat menimbulkan gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, pusing, sampai komplikasi yang berat seperti pneumonia atau sepsis.[8]

Penularan penyakit yang disebabkan oleh Coronavirus ini dapat menyebar melalui droplet atau percikan ketika sedang batuk, bersin atau bahkan sedang berbicara pun dapat menyebar melalui udara. Selain itu, Coronavirus juga dapat menyebar melalui kontak fisik langsung dengan penderita. Tidak hanya itu, virus tersebut

[8] Dr.H. Faruk Razi,dkk, Bunga Rampai:Buku Kesehatan Mandiri untuk sahabat, (Depok:PD Prokami Kota, Maret), Hal.8

dapat menyebar melalui media perantara seperti benda-benda yang ada disekitar yang terpapar oleh virus, karena Corona virus dapat bertahan hidup di suatu benda hingga beberapa jam. Oleh karena itu jika seseorang menyentuh benda yang terpapar virus Corona dan kemudian orang tersebut menyentuh mata, hidung atau mulut tanpa mencuci tangan terlebih dahulu maka virus tersebut bisa masuk kedalam tubuh.

Penyakit yang disebabkan oleh virus Corona ini sangat berbahaya, dan proses penyebaran virus Corona ini tergolong sangat cepat. Tidak hanya itu, karena virus Corona ini juga dapat menyebabkan kematian. Banyak orang telah meninggal dunia disebabkan oleh virus ini. Maka dari itu, pemerintah sedang gencar-gencarnya melakukan upaya pemutusan rantai Covid-19, salah satunya dengan cara membagikan vaksin secara gratis dan hampir disetiap desa-desa diadakan vaksinasi massal yang bertujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 ini.

Upaya meminimalisir penyebaran virus Covid-19 dan upaya pemutusan rantai Covid-19 yang paling efektif dilakukan saat ini adalah dengan melakukan vaksinasi. Dengan adanya vasinasi ini diharapkan pandemi yang disebabkan oleh Corona virus ini dapat segera berakhir dan keadaan dapat segera pulih seperti semula.

B. Manfaat Vaksin

Vaksin memiliki manfaat serta peran yang sangat penting bagi manusia, melalui vaksin seseorang bisa

terhindar dari penyakit. Vaksin bisa menurunkan tingkat keparahan yang disebabkan oleh penyakit tertentu atau mengobati dan mencegah kembalinya penyakit tersebut. Seseorang yang telah divaksinasi akan memiliki resiko yang sangat minim terhadap suatu penyakit spesifik. Meskipun seseorang masih mempunyai kemungkinan untuk terkena penyakit itu kembali, akan tetapi jika seseorang sudah melakukan vaksin penyakit yang datang kembali bersifat lebih ringan dan dengan kemungkinan yang sangat minim.

Manfaat vaksin yang utama adalah upaya pencegahan menularkannya penyakit dari satu orang kepada orang lain yang belum terkena penyakit yang menular. Karena sifatnya vaksin yang dapat merangsang sistem kekebalan tubuh tentu hal ini dapat dijadikan sebagai pertahanan dan perlindungan tubuh dari berbagai macam penyakit yang dapat menular dan menginfeksi.

Manfaat-manfaat vaksin yang bisa dirasakan bagi tubuh maupun bagi lingkungan yaitu seperti:

1. Mencegah penyebaran penyakit

   Fungsi utama vaksin yaitu melindungi dan mencegah tubuh dari penyakit yang berbahaya dan bersifat mematikan. Vaksin dapat mencegah penularan virus dan memberikan perlindungan terhadap orang yang rentan terhadap penyakit agar gejala yang ditimbulkan tidak semakin parah. Selain itu, peran vaksin yang tidak kalah penting

juga adalah mencegah dari penyebaran penyakit yang disebabkan oleh virus tersebut. Dengan adanya vaksin tentu saja hal tersebut dapat menahan, mengurangi, dan mencegah rantai penyebaran penyakit yang disebabkan oleh virus tersebut. Karena dengan adanya vaksinasi tentunya dapat menjaga *herd immunity* (kekebalan tubuh suatu kelompok) sehingga dapat melindungi komunitas dalam suatu daerah.

Herd immunity merupakan sistem kekebalan tubuh dalam sebagian suatu komunitas atau suatu masyarakat dimana sebagian dalam kelompok tersebut memiliki kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit sehingga mampu menimbulkan dampak tidak langsung, sehingga dengan adanya dampak tidak langsung tersebut mampu melindungi sebagian kelompok lain yang rentan terhadap penyakit yang menular yang merupakan bukan sasaran langsung vaksinasi.

2. Melindungi dari resiko kematian

Telah terbukti dengan adanya pemberian vaksin dapat mencegah penularan penyakit dan juga menurunkan resiko penyakit menjadi parah yang beresiko menimbulkan kematian. Berkat adanya vaksin banyak penyakit yang dapat disembuhkan dengan melakukan cara vaksinasi.

Adanya vaksinasi dapat mengobati dan mencegah penyebaran penyakit yang disebabkan oleh virus.

3. Berfungsi untuk menghilangkan atau memusnahkan suatu penyakit

   Dengan adanya vaksinasi tidak hanya dapat memutus rantai penyebaran virus, tetapi juga untuk menghilangkan atau memusnahkan penyakit yang disebabkan oleh virus atau bakteri tersebut. Jika *herd immunity* sebuah kelompok sudah terjaga dari penyakit maka penyakit yang ada akan perlahan berkurang dan kemudian menghilang.

   Jika suatu vaksinasi yang dilakukan disuatu daerah sudah merata, maka suatu kelompok tersebut akan membentuk suatu kekebalan yang tinggi terhadap penyakit yang spesifik tersebut.

   Sebagai contoh, jika ada seseorang dalam suatu kelompok tetap sehat walaupun belum melakukan vaksinasi. Hal dikarenakan orang-orang lain yang ada dikelompoknya sudah melakukan vaksinasi sehingga orang yang belum divaksinasi akan menerima manfaat dan perlindungan dari orang yang sudah menerima vaksinasi. Dikarenakan orang yang telah divaksin akan mendapatkan kekebalan tubuh sehingga timbul perlindungan silang yang dapat mempengaruhi proses penyebaran virus. Dengan

adanya perlindungan silang akan berakibat minimnya proses penularan penyakitnya terhadap orang yang belum divaksin. Dengan begitu adanya vaksinasi yang dilakukan secara merata dapat memutus rantai penyebaran penyakit dan kemudian mampu memutuskan rantai atau memusnahkan penyakit spesifik tersebut.

Dengan adanya kondisi suatu wabah penyakit yang tengah melanda dunia saat ini yaitu pandemi Covid-19. Suatu pandemi yang tidak dapat diprediksi secara pasti kapan akan berakhir dan telah berlangsung sekitar lebih dari setahun tentunya telah banyak memkan korban jiwa, dan anggaran biaya. Maka dari itu, oleh pemerintah diadakannya sebuah vaksinasi massal yang dimana bertujuan untuk memutus rantai penyebaran penyaikit yang disebabkan oleh Coronavirus tersebut.

Tentunya dengan adanya vaksinasi yang disediakan oleh pemerintah ini memberikan sangat banyak menfaat untuk membangun kembali keadaan yang normal seperti semula. Manfaat yang dirasakan dari adanya vaksin ini tidak hanya untuk diri sendiri akan tetapi juga memberikan manfaat bagi orang-orang lain yang ada disekitar yaitu berupa pencegahan penularan terhadap orang lain yang rentan terpapar virus Corona tersebut. Maka dari itu penting bagi kita untuk melakukan

vaksinasi untuk memutus dan memusnahkan penyebaran virus Covid-19 ini.

C. Jenis Jenis Vaksin

Vaksin berdasarkan jenisnya digolongkan dengan beberapa jenis vaksin. Vaksin juga ada yang digolongkan berdasarkan jenis antigen yang terkandung didalamnya. Jika dilihat dari formulasi yang terkandung dalam vaksin akan mempengaruhi kepada prosedur pemakaian vaksin, cara penyimpanannya, dan bagaimana prosedur pemberian vaksin terhadap pasien.

Terdapat banyak macam-macam jenis vaksin yang telah ditemukan oleh para ilmuan, dan telah digunakan oleh para tenaga medis. Jenis-jenis vaksin yang telah digunakan secara global yaitu sebagai berikut:

1. Vaksin yang masih hidup (*live attenuated)*

   Vaksin hidup adalah vaksin yang berisi virus dan bakteri yang tidak dimatikan, akan tetapi virus dan bakteri yang ada didalam vaksin tersebut hanya dijinakkan. Virus atau bakteri yang telah dijinakkan ini aman bagi tubuh, karena virus atau bakteri yang masuk kedalam tubuh tersebut akan berkembangbiak dan dapat merangsang tubuh untuk menghasilkan sistem kekebalan tubuh. Vaksin yang berisi virus dan bakteri yang masih hidup ini aman walaupun dimasukan kedalam tubuh dan tidak dapat menyebabkan penyakit.

Jenis vaksin hidup ini mempunyai keunggulan dalam memberikan kekebalan tubuh secara permanen dan memberikan perlindungan yang sangat panjang bahkan dapat memberikan perlindungan sampai seumur hidup

Vaksin jenis ini memiliki masa simpan vaksin yang sangat spesifik yaitu harus disimpan didalam suhu yang dingin seperti didalam lemari pendingin agar virus atau bakteri yang terdapat dalam vaksin tersebut tetap hidup dan memiliki kualitas yang optimal.

Contoh jenis-jenis vaksin yang berisi virus atau bakteri yang masih hidup ini memiliki banyak macamnya, yaitu:

- Vaksin polio oral (OPV)
- Campak (measies)
- Rotavirus
- Demam kuning (Yellow fever)

2. Vaksin yang sudah dimatikan (*Inactivated vaccine)*

Vaksin yang sudah dimatikkan ini adalah kebalikan dari vaksin hidup. Vaksin mati adalah vaksin yang berisi mikroorganisme berupa virus dan bakteri yang sudah dimatikan dengan cara dipanaskan dengan suhu yang tinggi dan diberikan zat kimia agar mikroorganisme yang terdapat dalam vaksin tersebut dapat mati.

Vaksin yang sudah dimatikan ini meskipun telah dipanaskan dalam suhu tinggi masih bersifat utuh hanya saja virus dan bakteri yang telah dimatikkan ini bersifat lemah. Jenis vaksin yang sudah dimatikan ini jika dimasukan kedalam tubuh tidak akan berkembangbiak sehingga tidak dapat menimbulkan penyakit dalam tubuh. Karena mikroorganisme yang ada dalam tubuh tidak dapat berkembangbiak maka hasil yang didapatkan dari vaksin ini tidak terlalu kuat dalam merespon sistem kekebalan tubuh atau bersifat lemah terhadap rangsangan.

Contoh jenis-jenis vaksin yang berisi virus atau bakteri yang sudah mati ini memiliki macamnya, yaitu:

- Whole-cell Pertussis (vaksin pertussis utuh)
- Inactivated polio virus

3. Vaksin yang terbuat dari sub-unit antigen (antigen yang telah dimurnikan)

Vaksin pada jenis ini berasal dari biosintetik. Vaksin ini berasal dari antigen yang dibuat secara sengaja oleh para ilmuan yang menyerupai struktur virus atau bakteri.

Vaksin jenis ini sangat kuat terhadap virus dan bakteri sehingga dapat merangsang kekebalan tubuh secara baik. Jenis vaksin ini juga banyak

digunakan oleh orang yang memiliki gangguan kekebalan atau memiliki penyakit kronis

Contoh jenis-jenis vaksin yang terbuat dari sub-unit antigen (antigen yang telah dimurnikan) ini memiliki banyak macamnya, yaitu:

- Acellular patussis (aP)
- *Haemophilus influenza tipe B (Hib)*
- *Pneumococcal (PCV-7, PCV-10, PCV-13)*
- *Hepatitis B*

4. Vaksin Toksoid (toksin yang sudah di inaktivasikan)

Vaksin toksoid adalah vaksin yang terbuat dari bakteri atau virus yang beracun. Terdapat beberapa bakteri dan virus yang dapat menghasilkan racun. Pada umumnya, racun sangat berbahaya bagi tubuh. Akan tetapi bakteri dan virus yang terdapat dalam vaksin toksoid ini telah diolah secara khusus sedemikian mungkin sehingga racun yang terdapat dalam vaksin tersebut aman dan tidak lagi berbahaya bagi tubuh. Vaksin dengan jenis toksoid ini mampu menangkal dan melawan bakteri atau virus penyebab penyakit tersebut. Vaksin jenis ini juga mampu menghasilkan sistem kekebalan tubuh dan menghasilkan imun yang kuat terhadap penyakit.

Contoh jenis-jenis vaksin toksoid ini memiliki macamnya, yaitu:

- Toksoid tetanus
- Difteri tetanus

Dimasa pandemi Covid-19 ini, pemerintah sedang gencar-gencarnya melakukan vaksinasi massal. Banyak para ahli medis yang berupaya menciptakan produk-produk vaksin yang dapat memberikan sistem kekabalan terhadap masyarakat dalam berupaya untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini. Dengan adanya Covid-19 ini pada akhirnya banyak mengasilkan berbagai macam vaksin. Macam-macam vaksin yang beragam ini tentunya memiliki kekurangan dan kelebihannya masing-masing.

Adapun macam-macam vaksin yang telah dibuat oleh para ahli medis untuk membantu melawan virus corona ada 6 macam yang dapat digunakan di Indonesia, yaitu:

1. Sinovac

Vaksin macam ini masuk kedalam jenis vaksin (inactivated virus vaccine). Sinovac vaksin ini terbentuk dari virus penyakit yang telah diinaktifkan. Virus yang ada di vaksin ini tidak akan menyebabkan penyakit sekalipun mengandung virus didalamnya, dikarenakan virus yang ada didalam vaksin tersebut sudah dilumpuhkan terlebih dahulu melalui serangkaian

proses yang dilalu sehingga vaksin tersebut aman untuk digunakan.

Vaksin jenis sinovac ini bekerja dengan cara menginduksi atau mempengaruhi sistem imun agar menjadi kuat. Akan tetapi vaksin jenis ini membutuhkan virus dalam jumlah yang banyak. Selain itu jenis vaksin ini juga cenderung lemah dalam menghasilkan respon kekebalan tubuh dikarenakan vaksin ini terbuat dari virus yang sudah mati sehingga diperlukan vaksinasi secara berulang agar hasil yang didapat lebih optimal. Dibandingkan dengan virus yang masih hidup yang cenderung menghasilkan kekebalan yang lebih kuat dan tidak memerlukan pengulangan dalam vaksinasi. Dan yang paling penting dari jenis vaksin ini adalah sudah ada sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sehingga aman digunakan bagi umat Muslim dan efek samping yang ditimbulkan cenderung ringan.

2. Astra Zeneca

Vaksin macam ini merupakan jenis vaksin vektor virus. Virus jenis ini merupakan virus yang direkayasa secara genetik atau dimodifikasi untuk menghasilkan antigen yang dapat melawan pathogen penyebab penyakit. Vaksin Astra Zeneca ini mampu mengalami pengembangan yang cepat akan tetapi paparan vektor antigen virus

sebelumnya dapat mengurangi sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan imunitasnya.

Vaksin Astra Zeneca ini terbukti aman apabila dimasukan kedalam tubuh. Vaksin ini akan bekerja memicu sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi dan membentuk imun untuk melawan virus Corona. Sama seperti vaksin Sinovac, vaksin Astra Zeneca ini juga memiliki efek samping ringan yang ditimbulkannya.

3. Sinopharm

   Jenis vaksin ini sama seperti vaksin Sinovac yaitu terbuat dari virus yang telah diinaktivasikan atau telah dilemahkan. Cara kerja vaksin ini juga sama yaitu dengan cara menghasilkan antibodi yang dapat bekerja membunuh virus yang masuk kedalam tubuh.

4. Moderna

   Vaksin jenis ini terbuat dari asam nukleat (*nucleic acid vaccine)* yang berisi RNA dan DNA yang terdiri dari protein pathogen yang dapat merangsang sistem kekebalan dalam tubuh. Cara kerja vaksin ini yaitu ketika dimasukan kedalam tubuh DNA dan RNA yang terdapat dalam vaksin tersebut kemudian akan diubah menjadi antigen pathogen tersebut, sehingga antigen tersebut mampu melawan virus yang masuk.

Vaksin Moderna ini mempunyai kelebihan yaitu mudah berkembang dan bisa menghasilkan imunitas yang sangat kuat dalam tubuh. Akan tetapi, kekurangan dari vaksin jenis ini yaitu memiliki respon antibodi yang lambat terhadap pathogen penyakit.

5. Pfizer-BioNTeh

Vaksin Pfizer adalah vaksin dengan jenis yang sama dengan vaksin Moderna yaitu terbuat dari asam nukleat (*nucleic acid vaccine)* yang berisi RNA dan DNA yang terdiri dari protein pathogen yang dapat merangsang sistem kekebalan dalam tubuh.

Sekalipun vaksin Pfizer ini hampir sama dengan vaksin Moderna, akan tetapi jenis vaksin Pfizer ini sedikit lebih tinggi bahan dasarnya dibandingkan vaksin Moderna. Walaupun memiliki tingkat konsentrasi yang berbeda akan tetapi tingkat efektifitas dan efek samping yang dihasilkan hampir sama.

6. Novavax

Vaksin Novavax ini termasuk kedalam jenis vaksin Sub Unit Protein (Protein Sub-Unit Vaccines). Vaksin jenis ini berisi fragmen dari pathogen penyakit yang penting bagi sistem kekebalan tubuh. Vaksin Novavax ini terbuat dari

pathogen yang terdiri dari protein alami yang dibuat secara khusus untuk menyerupai protein yang terdapat dalam virus Corona sehingga protein yang menyerupai protein virus Corona ini akan menjadi antigen dan menyerang virus Corona yang masuk kedalam tubuh.

Kelebihan yang dihasilkan dari vaksin ini yaitu lebih minim dalam hal efek samping yang ditimbulkan. Karena efek samping yang dihasilkannya rendah, memungkinkan juga lebih rendah dalam menghasilkan sistem imunitasnya dalam tubuh sehingga efektivitas yang dihasilkannya pun lebih rendah daripada vaksin yang lainnya. Selain itu, sistem atau cara kerja vaksin Novavax ini lebih komples atau lebih rumit dibandingkan dengan vaksin jenis lain.

D. Efek Samping dari Vaksin

Vaksin memiliki manfaat yang sangat banyak, yaitu berfungsi sebagai obat yang dapat merangsang timbulnya kekebalan tubuh sehingga tubuh mampu melawan penyakit yang masuk. Selain itu, vaksin juga mampu meminimalisir tingkat keparahan suatu penyakit yang bersifat spesifik. Karena vaksin berisi mikroorganisme berupa virus, bakteri dan racun yang sudah dijinakkan yang dapat membunuh virus yang masuk dengan cara menstimulasi kekebalan tubuh untuk

menghasilkan imunitas secara spesifik sehingga mampu meminimalisir resiko terjadinya kematian. Tingkat kematian yang minim pada suatu daerah yang terkena sebuah wabah penyakit yang dapat menular mampu menjaga dan mampu melindungi populasi penduduk dalam suatu daerah.

Manfaat-manfaat yang diberikan oleh vaksin tentunya memberikan dampak yang positif bagi orang-orang yang terkena penyakit spesifik maupun orang-orang yang berada dilingkungan sekitar orang yang terkena penyakit tersebut. Akan tetapi, dibalik manfaat dan dampak positif yang diberikan oleh vaksin tentunya juga memberikan dampak lain berupa efek samping yang dihasilkan oleh seseorang yang telah melakukan vaksin. Ketika seseorang telah melakukan vaksinasi efek samping yang ditimbulkan bukanlah efek yang signifikan dan tidak bersifat parah. Efek yang ditimbulkan hanya berupa gejala-gejala ringan. Seperti nyeri pada otot dan sendi, demam, mual, menggigil dan gejala-gejala lain yang berbeda-beda pada setiap individunya.

Efek samping yang ditimbulkan pada seseorang yang telah melakukan vaksinasi dapat beragam pada setiap orangnya dan bersifat ringan dan sementara. Manfaat yang dihasilkan oleh vaksin tentunya lebih banyak dari pada efek samping yang ditimbulkannya.

E. Kekurangan dan Kelebihan dari Vaksin

Vaksin berperan sangat penting dalam proses penyembuhan suatu penyakit yang spesifik. Vaksin bekerja dengan cara membantu sistem imun untuk melawan penyakit yang masuk kedalam tubuh. Vaksin yang dibuat bersifat khusus sesuai dengan apa yang dibutuhkan sesuai dengan jenis penyakit yang akan disembuhkannya. Vaksin merupakan obat yang bersifat khusus yang hanya dapat mengobati penyakit sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk menyembuhkan penyakit tersebut. Lain halnya dengan obat yang bersifat umum dimana dalam satu jenis obat mampu menyembuhkan berberapa jenis penyakit yang bervariasi.

Dengan adanya vaksin tentu hal tersebut memberikan dampak yang positif terutama ketika dimasa pandemi seperti sekarang ini. Vaksin banyak dibutuhkan oleh orang untuk mencegah virus Covid-19 menyerang tubuh dan berperan penting dalam proses pemutusan rantai penyebaran virus Covid-19. Akan tetapi, setiap obat pasti mempunyai kekurangan dan kelebihannya masing-masing. Sama halnya dengan vaksin yang mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Adapun kelebihan-kelebihan yang dapat diperoleh dari vaksin yaitu:

1. Dapat merangsang dan membantu sistem kekebalan untuk menghasilkan antibodi

Vaksin dapat membantu sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi dan dapat melawan penyakit secara baik dan optimal. Fungsi vaksin adalah untuk menegah virus atau penyakit yang masuk menyebar dan menyarang tubuh. Bukan untuk mengobati penyakit yang sudah terlanjur menyerang, akan tetapi proses pengobatan itu diperoleh dari obat-obatan yang mampu melawan virus.

2. Memutus penyebaran virus

   Selain membantu sistem imun untuk menghasilkan imunitas, vaksin juga mampu memutus atau mengahambat proses penyebaran virus. Jika seseorang melakukan vaksinasi tentu itu tidak hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri untuk mencegah terjangkitnya penyakit oleh virus, tetapi ia juga telah mencegah keluarga, tetangga, teman dan orang lain yang ada disekitar untuk tidak terjangkit penyakit yang sama.

3. Menjaga *Herd immunity*

   Kelebihan lain yang dihasilkan dari vaksin yaitu terjaganya *herd immunity* dalam suatu daerah. Karena dengan melakukan vaksin dapat mencegah orang-orang yang ada disekitar kita untuk tidak terjangkit penyakit yang sama. Maka dari itu, *herd immunity* dalam suatu daerah mampu terjaga dengan melakukan vaksinasi dan mampu

meminimalisir terjangkitnya penyakit yang ada dalam suatu daerah tersebut sehingga suatu daerah tersebut mampu terjaga *herd immunity*-nya.

4. Memulihkan sistem perekonomian

Dengan adanya virus yang menyebar dan banyak menjangkit kepada orang-orang tentunya itu akan menghambat dan memberikan dampak buruk bagi perekonomian seseorang dan daerah. Akan tetapi dengan adanya vaksin tentu akan menjaga *herd immunity* sehingga seseorang bisa menjaga sistem kekebalan tubuhnya agar tetap sehat sehingga dapat beraktivitas seperti semula dan dapat menopang perekonomian agar tetap stabil.

Setiap ada kelebihan pasti ada kekurangan, adapun kekurangan-kekurangan yang diperoleh dari vaksin yaitu:

1. Menimbulkan efek samping

Tidak dapat dipungkiri, vaksin memang memberikan efek bagi yang melakukan vaksinasi. Efek yang ditimbulkan oleh vaksin bukanlah efek yang bersifat parah, akan tetapi lebih kepada ringan dan cenderung sedang, karena setiap obat pasti memiliki efek samping yang ditimbulkankan. Akan tetapi, banyak masyarakat yang tidak mau melakukan vaksinasi dikarenakan tidak mau

mengalami efek samping yang ditimbulkan karena adanya vaksinasi

2. Tidak memberikan jaminan perlindungan secara maksimal terhadap penyakit

   Vaksinasi memang dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh pada seseorang, akan tetapi tidak menutup kemungkinan orang tersebut dapat terhindar dari penyakit tersebut. Karena vaksin tidak bisa menjamin 100% seseorang terhidar dari penyakit tersebut. Bisa dikarenakan kondisi imunitas setiap orang yang berbeda-beda atau kondisi kesehatan seseorang yang berbeda-beda sehingga dapat menimbulkan penyakit yang komplikasi yang tidak dapat menimbulkan respon yang optimal terhadap vaksin.

   Banyak upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam upaya memutus rantai penyebaran virus Covid-19 seperti PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) atau *physical distancing*, menggunakan masker ketika keluar rumah, menghindari kerumunan, PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dan yang saat ini sedang gencar-genacar dilakukan yaitu vaksinasi massal. Penggunaan masker dan menerapkan protokol kesehatan hanyalah bersifat sementara dan tidak bisa dilakukan secara terus-menerus karena tidak mungkin selamanya akan

menggunakan masker dan menjalankan protokol kesehatan karena itu akan sangat menghambat dan membatasi seseorang dalam bersosialisasi. Untuk itu, tumpuan utama pemerintah saat ini yaitu dengan melakukan vaksinasi, karena vaksin dapat memberikan perlindungan dalam jangka waktu yang lama dan lebih efektif serta efisien.

BAB IV

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP VAKSIN COVID-19

A. Prosedur Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Kepada Masyarakat

Dalam pelaksanaannya kelompok prioritas penerima vaksin adalah penduduk yang bertempat tinggal di Indonesia terutama penduduk yang berusia ≥ 18 tahun dengan persetujuan tim medis karena sebelum kita divaksinasi tubuh kita harus dalam keadaan sehat tanpa penyakit apapun. Adapun yang memiliki penyakit dalam atau bawaan itu harus meminta surat rekomendasi ke dokter. Dalam pelaksanaanya vaksin dibagi menjadi dua tahap. Setiap penduduk diharuskan melakukan vaksinasi sebanyak dua kali dengan rentan waktu yang berbeda.

a. Vaksinasi dilaksanakan dalam 4 tahap dengan mempertimbangkan waktu pelaksanaan, persediaan vaksin dan tempat pelaksanaan.
   1. Tahap pertama dilakukan pelaksanaan pada bulan Januari – April 2021.

      Pada tahap pertama ini sasaran vaksinasi Covid-19 adalah tenaga kesehatan seperti:

      - Dokter

- Perawat
- Bidan
- Asisten tenaga kesehatan
- Tenaga penunjang
- Mahasiswa kedokteran atau Koas
- SDMK TNI atau POLRI.

2. Tahap kedua dilakukan pelaksanaan pada bulan Januari – April 2021**.**

Pada tahap kedua sasarn vaksinasi Covid-19 adalah :

- Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
- Petugas pelayanan publik seperti, petugas di bandara, stasiun, pelabuhan dan terminal, PDAM, Perbankan, aparat hukum serta petugas lainnya yang memberikan pelayanan secara langsung kepada masyarakat dan Kelompok manusia lanjut usia (≥ 60 tahun).

3. Tahap Ketiga dilakukan pelaksanaan pada bulan April 2021 – 2022.

Pada tahap keempat sasaran vaksinasi Covid-19 adalah masyarakat yang rentan dari aspek sosial dan ekonomi.

4. Tahap keempat dilakukan pelaksanaan pada bulan April 2021 – 2022.

   Pada tahap keempat ini sasaran vaksinasi Covid-19 adalah Masyarakat dan pelaku perekonomian.

b. Tempat pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.
   Pelaksanaan pelayanan vaksinasi Covid-19 dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota atau milik swasta/masyarakat yaitu :
   1. Rumah sakit
   2. Puskesmas
   3. Klinik
   4. Unit pelayanan kesehatan di kantor kesehatan pelabuhan (KPP)
c. Golongan orang yang tidak diperbolehkan untuk melaksanakan vaksinasi.
   1. Orang yang sedang sakit
      Orang yang sedang sakit tidak diperbolehkan melakukan vaksinasi. Jika sedang sakit peserta harus sehat terlebih dahulu baru bisa melaksanakan vaksinasi.
   2. Orang yang memiliki penyakit dalam
      Sebelum melaksanakan vaksinasi semua orang harus dicek terlebih dahulu bagi mereka yang memiliki penyakit dalam atau harus dengan persetujuan tim medis.

3. Belum memenuhi syarat usia vaksinasi
   Sesuai aturan dari pemerintah orang yang mendapat pelayanan vaksinasi ialah kelompok usia 18+ tahun. Bagi usia nya yang dibawah 18+ tahun kebawah belum boleh menerima pelayanan vaksinasi.
4. Wanita hamil dan menyusui
   Karna saat ini para ahli menyarankan pemberian vaksinasi hanya pada sasaran yang komorbid terkontrol, sedangkan ibu hamil dan menyusui memiliki komorbid tidak terkontrol.
5. Memiliki riwayat autoimun
   Karena imun yang terbentuk akibat vaksinasi justru dikhawatirkan akan melemahkan dan menyebabkan penderita autoimun lebih rentan terinfeksi virus Covid-19. Kekhawatiran lainnya adalah obat imunosupresan yang rutin dikonsumsi para penderita autoimun dapat mengganggu efektivitas dari vaksin.
6. Penyintas Covid-19
   Orang yang sedang terserang virus Covid-19, tidak diperbolehkan menjadi sasaran vaksinasi harus menunggu selama 3 bulan terlebih dahulu setelah sembuh, karena penyintas Covid-19 masih memiliki kekebalan tubuh yang didapatkan secara alamiah setelah terinfeksi virus Covid-19. Apabila vaksin disuntikkan saat kondisi antibody masih tinggi, hal ini justru menghilangkan manfaat dari

vaksin , maka harus menunggu sampai tiga bulan karena diperkirakan antibodi yang disebabkan dari virus Covid-19 sudah menurun.[9]

B. Persepsi Masyarakat Banten Terhadap Vaksin Covid-19

Sejak pemerintah mengumumkan adanya vaksinasi Covid-19 di Indonesia masyarakat dihadapkan dengan berbagai macam dilema dalam pemberlakuan kebijakan ini. Melihat aktivitas masyarakat masih ada seruan kelompok yang menolak vaksin Covid-19, bahkan sebagian besar penduduk Indonesia menolak keras untuk menjadi penerima vaksin Covid-19. Salah satu cara untuk mengubah pola pikir mereka tentang vaksin adalah dengan cara memberi edukasi dan pemahaman tentang penting nya vaksinasi Covid-19 dalam rangka memutus tali rantai penyebaran virus Covid-19 dan selain itu vaksinasi juga dapat memperkuat imun tubuh dalam membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh .

Berikut ini adalah hasil wawancara mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan masyarakat provinsi Banten khusus nya wilayah Kota dan Kabupaten Serang.

[9] KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA, "QUESTION (FAQ) PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19" (n.d.).

Pertanyaan yang diajukan :

- Apakah anda sudah melakukan vaksinasi ? jika belum berikan alasannya dan jika sudah berikan alasannya ?
- Adakah efek samping yang anda rasakan setelah anda di vaksinasi ?
- Apa persepsi anda tentang vaksinasi virus Covid-19?

❖ Data persepsi masyarakat di Kp.Mandaya Kiyai, Ds.Mandaya, Kec.Carenang, Kabupaten Serang :

1. Nama : **Ahmad Eka Saputra**

- Sudah, saya berfikir semenjak adanya virus Covid-19 vaksinasi adalah hal wajib bagi masyarakat.
- Awal mulanya setelah saya di vaksin tubuh saya merasa kurang sehat dan panas, namun tidak begitu lama, selang beberapa hari tubuh saya normal kembali seperti biasanya.
- Yang saya ketahui tentang vaksin adalah vaksin memperkuat imun tubuh dan vaksin juga dapat membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh.

2. Nama : **Siti Nur Sakhiyyah**

- Sudah, karena vaksin penting untuk kekebalan tubuh dan sertifikat vaksin saat ini dibutuhkan saat kita bepergian sebagai syarat akses masuk kota maupun luar kota karena di beberapa daerah sudah menerapkan wajib vaksin.
- Lengan terasa sakit dan kepala menjadi pusing, terasa ngantuk yang begitu berat
- Vaksinasi menurut saya penting karena bisa memperkuat imun dalam tubuh kita

3. Nama : **Maulana Yusuf**

- Belum, karena kondisi tubuh yang masih belum fit
- Vaksin menurut saya untuk menguatkan imun daya tubuh kita agar tidak terkena Covid-19 dan sebagai salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19.

4. Nama : **Isma Wati**

- Sudah, kenapa saya bersedia untuk divaksin karena sebagai tuntutan dari perusahaan dan syarat agar saya tetap bisa bekerja, jika tidak saya tidak diperbolehkan untuk bekerja.
- Setelah divaksin saya merasakan rasa ngantuk yang begitu berat dan lapar.

- Masih kurangnya edukasi ke masyarakat sehingga masih banyak masyarakat yang belum tau pentingnya vaksinasi di masa pandemic ini.

5. Nama : **Jani**

- Belum, karena saya alergi obat amoxicillin sehingga saya tidak diperkenankan untuk melakukan vaksinasi.
- Banyak nya berita tentang vaksin yang tidak benar sehingga menimbulkan rasa khawatir bagi masyarakat dan kurangnya edukasi secara langsung dari tenaga kesehatan.

❖ Persepsi masyarakat di Kp. Pematang pasar, Ds.Pematang Kec.Keragilan, Kab.serang :

1. Nama : **Nurul Hasanah**

- Sudah, karena kepala perusahaan di tempat bapak saya bekerja mewajibkan para karyawan dan keluarganya untuk di vaksin. Dan keluarga saya juga sepakat untuk divaksin
- Tidak ada
- Supaya terhindar dari penularan virus Covid-19

2. Nama : **Pina Berliana**
    - Sudah divaksin, Karena atasan saya di tempat saya bekerja mewajibbkan seluruh karyawannya untuk divaksin sekaligus kesadaran diri untuk pencegahan penularan Covid-19
    - Setelah di vaksin saya merasakan mual-mual dan pusing.
    - Selain wajib untuk kesehatan kita vaksinasi dimasa sekarang juga sebagai syarat untuk bepergian di masa pandemi seperti ini.

3. Nama : **Dea Sintiawati**
    - Belum, karena saya mendengar dari masyarakat jika divaksin malah justru rentan terkena Covid-19
    - -
    - Kalau menurut saya. Jika badan ngerasa sehat dan tidak ada keluhan apapun lebih baik tidak usah di vaksin.

❖ Data persepsi masyarakat di Kp. Wakaf Rt.02/02 Kec. Cipocok jaya Kota Serang, Kab.Serang :

1. Nama : **Bu Yati**
    - Belum divaksin, karena mendengar banyak cerita dari tetangga kalau sudah divaksin itu ada efeknya yang membuat tubuh

menjadi tidak fit, jadi saya merasa takut untuk divaksin.

2. Nama : **Bu Mumu**
    - Belum di vaksin, karena saya baru saja selesai menjalani operasi jadi tidak diperkenankan dulu untuk divaksinasi, jika mau divaksin harus konsultasi terlebih dahulu ke dokter dan saya banyak mendengar cerita dari tetangganya kalau vaksin banyak efek sampingnya dan membuat saya takut untuk di vaksin

3. Nama : **Yadi Supyantoni**
    - Sudah divaksin, karena membantu pemerintah dalam rangka memutuskan mata rantai virus covid-19 dan juga dalam rangka mencegah diri sendiri agar tidak terkena vurus Covid-19
    - Setekah divaksin saya merasakan ngantuk dan lapar efek itu berlangsung selama 4 hari.
    - Dengan adanya vaksinasi bisa memutus mata rantai virus Covid-19 dengan melakukan protocol kesehatan lainnya.

4. Nama : **Ayu Datia**
    - Sudah divaksin, karena mengikuti aturan pemerintah dan sebagai cara pencegahan terhadap diri sendri dari virus Covid-19.
    - Setelah divaksin saya sempat mengalami panas dingin, batuk, flu berat dan sakit tenggorokan, itu dirasakan selama kurang lebih 10 hari .
    - Menurut saya vaksin itu penting dimasa pandemi saat ini dan sudah diharuskan juga oleh pemerintah sebagai salah satau cara pencegahan virus Covid-19 diiringi dengan menjalankan protocol kesehatan.

❖ Data persepsi masyarakat di Jl. Kh. Amin Jasuta, Ds. Lotar Baru, Kec.. Serang, Kota Serang. Kab. Banten :

1. Nama : **Khalisotunnufus**
    - Sudah, Karena sebagai syarat saya mau pulang harus ada sertifikat vaksinasi, saya mengajar juga dan sering bertemu orang banyak dan sebagai salah satu ikhtiar saya untuk meminimalisir agar tidak tertular virus Covid-19.
    - Tangannya saya ngilu sekitar 2 hari dan saya demam semalaman ini efek di saya setelah saya di vaksinasi , tidak ada efek berkepanjangan yang saya rasakan.

- Menurut saya pribadi vaksin itu penting untuk tubuh kita agar tidak mudah terserang virus dan tentang berita yang beredar kita harus lebih bijak lagi dalam menanggapi semua informasi yang telah kita dapat dari mana saja terutama sosial media. Banyak berita hoax di sosial media, tetapi banyak juga konten yang mengedukasi. dan kita juga harus pintar pilih-pilih informasi. Saya juga suka liat konten edukasi dokter di Instagram tentang virus covid-19. Sebelum saya di vaksin juga saya banyak membaca dan melihat dari pengalaman orang yang sudah vaksin sinovac maupun astrazeneca bagaimana dampaknya dan baru aku memutuskan untuk vaksin di puskesmas.

2. Nama : **Eneng Aminah**
   - Sudah, Karena untuk meningkatnya jumlah human heredity terkait pemberian vaksin, karena agar sistem tubuh lebih memproteksi terhadap virus tersebut.
   - Pegal pada lengan yang telah di vaksin, kira-kira 3 hari.
   - Harusnya ada edukasi tentang vaksin karena itu penting sekali, mengingat bahwa pemberin vaksin ini dilakukan dalam waktu yg panjang, sehingga masyrakat

perlu memahami terkait berita mengenai pemberian vaksim maupun dampaknya

3. Nama : **Omah Maryati**
    - Sudah, karena saya sering bepergian jauh dan karena tempat kuliah saya beda provinsi
    - Hanya merasakan pegal dan linu ditangan dan menimbulkan rasa ngantuk setelahnya.
    - Masyarakat harus di edukasi tentang vaksin, jangan mudah percaya terhadap berita yg beredar karna itu belum tentu benar.

4. Nama : **Khaerunnisa**
    - Belum, pertama karena lingkungan, dikampung saya banyakan yang belum mau untuk divaksin, bukan tidak mau ya. Karena melihat yang sudah divaksin kebanyakan dari mereka bukannya imun tubuhnya semakin kuat malah menjadi sakit, selain itu juga saya takut dengan jarum suntik.
    - Sebenarnya menurut saya sendiri kenapa masyarakat tidak percaya akan vaksinasi karena kebanyakan dari masyarakat lebih dulu melihat orang lain yang sudah divaksinasi tetapi dampaknya bukan

meningkatkan imun tubuh tapi malah sakit, termasuk saya sendiri. Kemudian masyarakat memang belum mengetahui betul tentang vaksinasi terutama dampaknya bagi kesehatan. Padahal mungkin para ahli kesehatan tahu betul bahwa vaksinasi sangat harus dilakukan karena baik untuk meningkatkan imun tubuh dan manfaat lainnya.

5. Nama : **Umi Humairah**
    - Belum, Karena jika di vaksin ditakutkan yang tadinya orang sehat menjadi sakit
    - Masih banyak hoak tentang vaksin yang beredar sehingga menimbulkan persepsi buruk tentang vaksin , penting diadakannya edukasi tentang vaksinasi agar masyarakat tidak ragu dan takut lagi untuk di vaksin.

6. Nama : **Dwi Apriliyanti Ahya**
    - Belum, Sebenarnya bukan tidak mau divaksin tetapi ada beberapa alasan yang membuat saya tidak bisa divaksin, karena orang yang divaksin itu orangnya harus memiliki fisik yang kuat karena tidak bisa orang yang sedang sakit atau alergi itu divaksin, karena akan memberikan feedback negatif terhadap tubuhnya daripada positif. Karena efek sampingnya

yang sangat berpengaruh bagi yang sedang sakit

- Sebenarnya tanggapan tentang hoaks vaksin yang beredar di masyarakat itu ada beberapa rumor ynag beredar dimasyarakat bahwa vaksin itu dipolitisi, jadi masyarakat enggan untuk divaksin. Kemudian ada hoaks yang menyebar bawa orang yang sudah vaksin saja masih bisa terkena virus Covid-19 tetapi mereka sendiri tidak tahu alasan mereka terkena virus Covid-19 karena apa dan belum memiliki alasan yang realistis untuk melakukan vaksin.

Hasil dari wawancara mahasiswi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten terkait persepsi masyarakat banten mengenai vaksin Covid-19. Disimpulkan bahwa masyarakat Banten masih banyak yang ragu untuk melaksanakan vaksinasi Covid-19 karena termakan informasi hoax terhadap vaksinasi dan mendengar efek samping yang bisa menyebabkan kefatalan, sebagian masyarakat ada juga yang beranggapan bahwa vaksinasi itu penting sekali untuk upaya pencegahan terhadap Virus Covid-19, dan masih banyak juga masyarakat yang belum divaksin, karena kendala tertentu yang menyebabkan masyarakat itu tidak bisa untuk di vaksin.

BAB V

KASUS HOAX DAN FAKTA TERKAIT COVID-19 DI BANTEN

Pada tahun 2020 – sekarang jumlah kasus Covid-19 di Indonesia masih tinggi. Virus Covid-19 ini berasal dari Wuhan, salah satu kota di China. Pemerintah Indonesia pun tidak hanya tinggal diam, pemerintah berinisiatif melakukan program vaksinasi guna untuk memutus mata rantai penularan covid-19. Dengan adanya vaksin, munculah informasi disemua media sosial yang tidak benar. Sehingga membuat masyarakat sangat ragu untuk divaksin.

Berikut ini rangkuman Hoax dan Fakta mengenai Vaksin Covid-19.

1. Hoax : vaksin mengandung magnet. Isu ini beredar pada sebuah video dimana seseorang memperlihatkan sebuah koin tertempel pada lengan yang sudah di vaksin. Sehingga masyarakat percaya akan isu tersebut.

   Fakta : menurut dr. Siti Nadia yang merupakan jubir vaksinasi Covid-19 kemenkes mengatakan, bahwa cairan vaksin yang sudah di suntikan kedalam tubuh akan segera menyebar diseluruh jaringan sekitar dan jumlah cairan vaksin hanya 0,5 cc. jadi dari isu koin yang menempel pada

lengan yang sudah divaksin kemungkinan disebabkan karena keringat. Diperjelas kembali oleh ketua Indonesia Tehnical Advisory Group on Immunization (ITAGI) Prof. Dr. dr. Sri Rezeki Hadinegoro mengatakan, bahwa cairan vaksin tidak mengandung logam. Vaksin hanya berisi lipid, garam, protein, dan pelarut.

2. Hoax : darah orang yang sudah divaksin akan timbul bahaya bagi pasien. Isu tersebut berasal dari sebuah video yang diunggah melalui facebook yang mengatakan bahwa ribuan orang telah meninggal akibat divaksin. Sehingga seseorang yang sudah divaksin kemudian mendonorkan darahnya akan berakibat berbahaya bagi pasien.

   Fakta : menurut dr. Siti Nadia yang merupakan jubir vaksinasi Covid-19 kemenkes mengatakan, justru orang yang sudah divaksin antibodinya dapat menyelamatkan orang lain, hal tersebut dikarenakan pengguna donor darah yang sudah divaksin sama halnya seperti terapi plasma konvalense sehingga membentuk antibodi terhadap covid-19. Menteri kesehatan Budi Gunadi Sadikin dalam keputusan Menteri kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/12758/2020 telah menetapkan vaksin covid-19 di Indonesia. Jadi, isu yang beredar bahwa vaksin dapat menyebabkan kematian itu tidak benar. Jikalau ada,

biasanya penyakit bawaan yang sering terjadi pada orang tua yang sudah cukup umur.

3. Hoax : orang yang sudah divaksin tidak perlu mematuhi protokol kesehatan

   Fakta : vaksin covid-19 belum 100 persen dapat mencegah dari penularan covid-19. jadi orang yang sudah divaksin, tetap harus mematuhi protokol kesehatan. Meskipun orang yang sudah divaksin terkena corona, tapi tingkat keparahan nya terbilang sangat rendah dibandingkan orang yang belum divaksin.

4. Hoax : orang yang sudah divaksin justru lebih rentan terkena virus Covid-19
   Fakta : tidak ada vaksin yang mengandung virus hidup yang dapat membuat sesorang terkena Covid-19
5. Hoax : vaksin Covid-19 akan mempercepat kematian
   Fakta : hal tersebut bener-bener hoax. Karena vaksin Covid-19 bener-bener sudah teruji klinis dan aman. Sampai saat ini tidak ada laporan bahwa orang yang sudah divaksin menyebabkan kematian.[10]

Wahidin Halim selaku Gubernur Banten menghimbau kepada masyarakat Banten agar tidak terpengaruh dengan berita yang tidak jelas sumbernya. Sampai saat ini Gubernur Banten belum menerima laporan gangguan kesehatan setelah melakukan vaksinasi. [10] Menurut Wakil Gubernur Banten yaitu Andika Hazrumy telah merinci vaksinasi di Banten, pada tahap *pertama*, vaksin sebanyak 96.280 dosis yang dilakukan dengan dua kali penanganan. Dosis 1 dilaksanakan pada tanggal 14 Januari – 10 Februari 2021, sedangkan dosis 2 dilaksanakan pada rentang waktu tanggal 28 Januari – 24 Februari 2021. Tahap *kedua* termin 1, vaksin sebanyak 28.800 vial. Dosis 1 dilaksanakan pada tanggal 24 Februari – 24 Maret dan dosis 2 di laksanakan pada tanggal 10 Maret – 10 April 2021. Pada termin 1 ini pemerintah Provinsi Banten telah melakukan vaksin sebanyak 122.400 dengan sasaran lansia, petugas lapangan dan pelayanan publik. Sedangkan pada termin 2,vakin sebanyak 20.130 vial. Pada dosis 1 dilakukan pada tanggal 8 Maret – April 2021, dan dosis 2 dilakukan pada tanggal

[10] LPM SINOVA. JANGAN TERMAKAN ISU, MARI SIMAK MITOS DAN FAKTA SEPUTAR VAKSIN COVID-19. https://med.unhas.ac.id/sinovia/2021/04/03/jangan-termakan-isu-mari-simak-mitos-dan-fakta-seputar-vaksin-covid-19/. Diakses pada tanggal 2 Agustus 2021.

22 Maret – Mei 2021. Sasaran pada termin 2 ini yaitu sebanyak 85.552.

BAB VI

DAMPAK COVID-19 DI BERBAGAI SEKTOR

A. SEKTOR EKONOMI

Semakin merebaknya virus Corona menjadi perhatian khusus tidak hanya di Indonesia tetapi hingga keseluruh dunia. Virus Corona ini berasal dari Wuhan China yang kemudian menyebar keseluruh dunia. Dengan menyebarnya virus Corona hampir pada setiap belahan dunia memberikan dampak perdagangan internasional menjadi terhalang. Dikarenakan virus Corona yang menyebar dengan cepat banyak negara yang menetapkan sistem *lockdown* untuk meminimalisir masuknya virus.

Negara China merupakan negara yang paling banyak mengirimkan barang-barang ke negara lain. Dengan adanya virus Corona ini tentunya akan menghambat pada proses impor ekspor. Seperti halnya negara Indonesia yang banyak mengekspor barang-barang dari China. Tidak hanya laju ekspor impor saja yang terganggu oleh adanya virus Covid-19 ini, akan tetapi nilai rupiah juga mengalami fluktuasi terhadap dolar Amerika dipasar uang luar negeri. Selain itu, sektor lain juga terkena dampak dari Covid-19 ini yaitu seperti sektor pariwisata yang terhalang dikarenakan jalur penerbangan yang telah ditutup untuk mencegah penyebaran virus Corona. Tentunya itu akan mengurangi pendapatan PDB daerah-

daerah yang memiliki penghasilan utama dari sektor pariwisata sehingga dapat berimbas juga pada sektor ekonomi.

Negara yang paling terdampak oleh pandemi Covid-19 ini adalah China, tapi tidak menutup kemungkinan bahwa negara-negara lain juga mengalami dampak yang serius bahkan mengalami krisis akibat dari adanya pandemi ini dan banyak negara-negara yang mengalami kerugian yang besar. Pandemi Covid-19 ini tidak hanya menekan perekonomian China saja akan tetapi juga menekan perekonomian Indonesia bahkan dunia. Dampak perekonomian yang paling dirasa oleh negara Indonesia yaitu:

pertama, terjadinya kelangkaan barang-barang pokok. Tidak dapat dipungkiri, bahwa Indonesia banyak menerima barang-barang impor dari China. Seperti halnya bahan-bahan pokok banyak yang diperoleh dari China. Akan tetapi, dengan adanya pandemi Covid-19 ini tentunya proses ekspor impor menjadi terhalang masuk ke Indonesia tidak hanya dari ekspor dari China tetapi juga dari negara-negara lain yang terhalang masuk ke Indonesia.

Kedua, kelangkaan bahan baku akan berakibat mengkontraksi industri. Kelangkaan bahan-bahan pokok ini akan berakibat pada terhambatnya proses produksi pada industri. Tentunya, jika ini berlangsung cukup lama akan berdampak pada perekonomian Indonesia yaitu

menciptakan *capital outflow* (arus modal keluar) dari pasar modal.

Ada beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi dampak-dampak yang terjadi akibat pandemi Covid-19 ini, yaitu:

1. Menjaga kestabilan harga melalui relaksasi impor

   Indonesia dalam menghadapi situasi yang genting seperti sekarang ini perlu melakukan relaksasi impor untuk memenuhi kebutuhan bahan-bahan pokok, kebutuhan industri dan kebutuhan barang-barang konsumsi.

2. Menjaga stok bahan pangan, stok kebutuhan pokok dan stok bahan industri

   Negara Indonesia harus mampu menjaga stok bahan-bahan pokok dan bahan untuk keperluan industri dan keperluan konsumsi agar Indonesia tidak memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap negera-negara pengekspor.

3. Pemerintah melakukan intervensi fiskal maupun moneter

   Dimasa pandemi seperti ini daya beli masyarakat akan terdampak dikarenakan adanya *syok* masyarakat dari sisi *demand* karena adanya harga yang meningkat. Dalam hal ini pemerintah bisa mengeluarkan kebijakan berupa kartu pra-kerja dan kartu BLT

(bantuan tunai langsung) sehingga masyarakat-masyarakat yang rentan terkena dampak dari pandemi Covid-19 ini tidak terdapak cukup serius.

Di kondisi yang sulit dikendalikan seperti sekarang ini membuat pemerintah harus membuat kebijakan-kebijakan yang dapat memperkuat kondisi masyarakat diberbagai aspek salah satunya yaitu penguatan disektor perekonomian. Negara dituntut oleh kondisi yang semakin menghimpit agar begerak cepat dalam mengambil kebijakan-kebijakan untuk semua masyarakat menyangkut kebutuhan hidup rakyat, pemulihan ekonomi dan pemulihan kembali perekonomian seperti semula.

Negara Indonesia adalah negara yang memiliki hubungan perdagangan dengan negara lain baik dengan China maupun negara lain. Akan tetapi hadirnya suatu pandemi yang tidak diharapkan ini banyak mengubah keadaan menjadi lebih sulit. Mulai dari laju perdagangan luar negeri maupun domestik yang terhambat, hilangnya lahan pekerjaan yang semakin menghimpit rakyat terutama rakyat kelas menengah ke bawah yang paling terkena dampaknya. Banyak para pekerja yang dipaksa berhenti untuk bekerja. Hal ini tentunya menjadi permasalahan yang serius dan merupakan tugas yang berat bagi pemerintah maupun bagi rakyatnya.

Akibat dari adanya pandemi ini juga menghambat ruang gerak masyarakat alam beraktivitas dikarenakan adanya pembatasan sosial yang berskala besar. Adanya

pembatasan sosial tentunya membuat masyarakat kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari sehingga harus kerja dari rumah dan tidak hanya itu banyak orang yang menjadi pengangguran. Pembatasan aktivitas masyarakat ini berakibat juga pada terhambatnya aktivitas bisnis sehingga jika kegiatan bisnis terhambat dapat mengganggu juga pada perekonomian di Indonesia.

Dampak-dampak yang bisa dirasakan oleh masyarakat karena adanya pandemi Covid-19 ini yang paling terasa yaitu:

Pertama, terjadinya konsumsi rumah tangga yang melemah dan daya beli yang semakin menurun. Pembatasan sosial yang menghambat ruang kerja masyarakat berakibat pada banyaknya tenaga kerja yang dipecat dan menciptakan penangguran dimana-mana. Banyaknya penangguran sehingga mengakibatkan sulitnya mendapatkan penghasilan disaat masa pandemi Covid-19 ini. Sulitnya mendapatkan penghasilan dapat berakibat pada daya beli masyarakat dan daya konsumsi masyarakat menjadi menurun. Jika terjadi penurunan pada daya beli atau daya konsumsi masyarakat maka akan terjadi penurunan ekonomi juga. Karena pasar yang dapat menciptakan daya beli yang tinggi akan menyumbang pada meningkatnya tingkat perekonomian.

Kedua, adanya pandemi ini tidak dapat dipastikan kapan akan berakhir. Ketidakpastian ini memberikan efek ketidakpastian juga pada investasi. Karena dengan adanya

pandemi Covid-19 investasi menjadi melemah dikarenakan banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan banyak orang yang merasa ragu dan enggan untuk melakukan investasi.

Ketiga, perekonomian yang melemah sehingga membuat harga komoditas menjadi turun. Melemahnya harga komoditas membuat pemerintah harus melakukan stimulus dana untuk memulihkan perekonomian.

Pada tahun 2020 ekonomi di Banten mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Perekonomian di Banten pada tahun 2020 diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pada tahun 2020 Banten mengalami penurunan di sektor sekitar -3,38 persen. Dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tumbuh sekitar 5,29 persen.

Pada triwulan IV-2020 dibanding triwulan IV-2019 (*y-on-y)* mengalami penurunan sekitar -3,92 hal ini disebabkan oleh terjadi kontraksi pertumbuhan dalam komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah(PK-P) sebesar 22,56 persen. Dari sisi produksi beberapa lapangan usaha masih mengalami pertumbuhan yang positif melalui Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 12,33 persen.

Sedangkan pada triwulan IV-2020 dibandingkan triwulan III-2020 (*q-to-q)* mengalami pertumbuhan sekitar 3,01 persen. Pertumbuhan yang disebabkan dari sisi produksi sebagian besar adalah ditopang oleh lapangan

usaha ynag tumbuh positif pada usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 14,87 persen. Sedangkan penurunan yang disebabkan dari sisi pengeluaran terjadi pada komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 17,61 persen.

Pada tahun 2021 ini, ekonomi Banten berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada triwulan I-2021 terhadap triwulan IV-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 0,78 (*q-to-q)*. Pertumbuhan yang ditopang dari sisi produksi ini dicapai oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 8,40 persen. Sedangkan dari sisi pengeluaran disebabkan oleh Total Net Ekspor sebesar 32,60 persen.

Pandemi Covid-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020 dan 2021 memeberikan dampak yang sangat signifikan terhadap kondisi perekonomian khususnya yang berada di Provinsi Banten. Penurunan perekonomian ditahun 2020 dan 2021 dibandingkan tahun sebelumnya menimbulkan krisis ekonomi. Seperti sulitnya mencari lapangan pekerjaan, tingkat pengangguran yang tinggi, sulitnya mendapatkan bahan baku produksi, kunjungan pariwiisata ynag berkurang dan lainnya.

Peran pemerintah dalam upaya pemulihan perekonomian yang sedang terjadi dapat dilakukan dengan cara menstimulus dana terhadap masyarakat seperti UMKM agar dapat terus bertahan. Upaya lain yang dapat dilakukan oleh pemerintah yaitu melakukan penguatan

keuangan dengan cara mengembangkan pasar domestik. Upaya pengembangan pasar domestik ini dapat berupa menciptakan pasar kreatif sendiri tanpa harus bergantung kepada negara lain sehingga meminimalisir eksport barang dari luar negeri.

Di era-era krisis Covid-19 seperti sekarang ini tentunya diperlukan kerjasama untuk menghadapi permasalahan yang sedang terjadi. Tidak hanya pemerintah saja yang berupaya dalam pemulihan perekonomian yang disebabkan adanya pandemi Covid-19, akan tetapi masyarakat juga harus bekerja sama untuk memulihkan kembali perekonomian yang sedang menurun ini. Harapannya dengan adanya kerjasama antara kedua belah pihak yaitu pemerintah dan masyarakat diharapkan dapat menopang kembali proses pemulihan perekonomian di Indonesia.

B. SEKTOR PENDIDIKAN

Pendidikan adalah salah satu sektor yang sangat penting bagi pembangunan yang di dalamnya dapat menentukan maju mundurnya negara tersebut di setiap negaranya. Karena bagaimanapun juga berhasil tidaknya pendidikan tersebut yang dilaksanakan.[11]

Dalam situasi pandemi covid-19 ini yang telah menyebar hampir setiap negara di dunia, termasuk negara

[11] Matdion.siahaan, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan, 9Jurnal Kajian Ilmiah (JKI).No.1)Juli 2020

indonesia juga, hal ini sangat menimbulkan kepanikan besar di seluruh masyarakat dan menghancurkan semua lapisan masyarakat. dan pemerintah indonesia juga telah mengambil kebijakan yang bertujuan untuk memutuskan rantai penularan pandemic covid-19, salah satunya adalah penerapkan kebijakan sosial distancing, dimana warga harus melakukan segala aktivitas di rumah, contohnya seperti bekerja, belajar dan beribadah.

Selanjutnya dalam penerapan kebijakan sosial distancing ini juga sangat jelas berdampak pada semua bidang kehidupan, terutama dalam bidang ekonomi, yang secara jelas dampak ini menyebabkan melambatnya ritme perekonomian. Selain berdampak pada sektor ekonom, dampak covid-19 ini berdampak pada sektor pendidikan juga, karena dampak sektor pendidikan ini sangat fatal. Seperti kegiatan belajar mengajar harus dilakukan dari jarak jauh, namun dari kebijakan ini juga banyak aspek yang tidak dipersiapkan untuk melaksanakan pendidikan jarak jauh atau biasa disebut dengan pembelajaran online. Pada saat pembelajaran dengan sosial distancing ini membutuhkan persiapan yang sangat tepat, dan berdampak juga banyak orang yang tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh karena keterbatasan kemampuan masyarakat, dan banyak dari itu masyarakat tidak memiliki peralatan untuk mendukung pembelajaran jarak jauh ini.

Dampak covid-19 terhadap sektor pendidikan ini di antaranya :

a. Model Pembelajaran

Dalam sektor pendidikan yang sangat dampak pada kita semua, apalagi dampak pandemi covid-19 ini sangat berdampak pada sisi model pembelajaran, maka dari itu lembaga pendidikan menetapkan untuk mengikuti aturan pemerintah agar melaksanakan pembelajaran tidak dengan tatap muka atau secara daring, maka dari itu mau tidak mau pihak sekolah harus menuruti aturan pemerintah tersebut, dalam pembelajaran daring ini. Dan dalam melaksanakan kegiatan pembelajarn daring tidak mudah yang dibayangkan oleh kita. Karena dalam melakukan kegiatan pembelajaran daring ini kita harus menyiapkan berbagai hal untuk melaksanakan pembelajaran ini, seperti beberapa proses yang harus dilakukan oleh pihak sekolah untuk menerapkan pembelajarn terhadap anak didiknya, seperti membuat video dengan tujuan pembelajaran, menggunakan medote pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran, dan membuat strategi dengan wawasan yang bertujuan untuk belajar. Dalam membuat strategi ini kita harus banyak mempersiapkan nya seperti, bagaimana kita dalam mendesain pembelajaran tersebut, agar anak didiknya merasa senang dalam belajar walaupun tidak tatap muka, dan bagaimana kita mengatur jadwal dan waktu agar semua materi yang kita sampaikan bisa mencapai target.

Menurut isman dalam pembelajaran online ini banyak pemanfaatan dari jaringan internet dalam pembelajaran daring juga banyak siswa yang banyak

memiliki waktu senggang dalam belajar, dan siswa juga bisa belajar di tempat manapun. Dalam pembelajaran daring ini kita bisa membuat hal-hal baru dalam pendidikan itu.

Dalam variasi model pembelajaran ini, banyak membantu tenaga pengajar atau pendidik dalam memilih dengan sesuai karakteristik dan capaian target dalam belajarnya. Dan yang penting bagi sekolah untuk memotivasi tenaga pengajar agar melakukan hal-hal yang baru dama pembelajarannya, agar kreatif untuk siswa-siswi nya. Dengan adanya model pembelajaran ini menjadikan pembelajaran yang bisa menyesuaikan dan juga bisa dengan kesepakatan antara tenaga pengajar dan siswa-siswinya. Selanjutnya banyak kelebihan dari pembelajaran online ini seperti menghemat biaya ongkos kendaraan umum dibanding dengan tatap muka. Dan kekurangan nya juga dalam pembelajaran online ini kendalanya dalam sinyal internet. Karena dalam pembelajaran daring ini juga hal yang paling didukung dalam pembelajarn ini yaitu dengan ada sinyal internet yang kuat. Dengan butuh kuota internet juga.

Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran online ini sangat membutuhkan bantuan teknologi, dan teknologi dalam pembelajaran juga terus berkembang. Dan pada dasarnya teknologi itu dibagi menjadi dua kelompok, dan teknologi dua kelompok ini yaitu teknologi based learning dan teknologi based web learning. Dan kedua teknologi tersebut mempunyai prinsip yang berbeda-beda, adapun

prinsip teknologi learning tersebut adalah audio informasi. Seperti audio, voice, mail telpon. Dan video informasi seperti video text, video tape. Dan teknologi based web learning merupakan data dari informasi tersebut, seperti board, internet, email.

Selanjutnya menurut Khan, banyak beberapa aspek yang harus kita pahami dan lembaga juga dalam menerapkan pembelajaran dari ini. Seperti, desain pembelajarannya harus bagaimana agar menarik dan diminati pelajar, alat pendukung seperti internet itu hal utama, komputer dan penyimpanan data, program manajemen, merencanakan sumber perangkat lunak dan standar-standarnya, dan layanan aplikasi sambungan.

Dan jika beberapa aspek itu dapat terpenuhi oleh lembaga pendidikan tersebut, maka dalam pembelajarn yang akan dilaksanakan juga bisa efektif serta berjalan dengan lancar. Maka dari itu bisa kita pahami dalam pembelajaran online ini sebuah model pembelajaran yang akan mendistribusikan dengan alat-alat dengan fasilitas pembelajaran dimanapun dan kapanpun.

b. Tenaga Pengajar dan siswa

Dampak pandemi ini juga bisa dirasakan oleh tenaga pengajar dan pelajar karena, mereka harus dipaksa mengikuti pembelajaran online ini. Serta hal ini juga tidak mudah karena, dari penangannya juga antara belajar tatap muka dan belajar online juga berbeda. Sehingga guru juga dituntut harus bisa beradaptasi dan bisa menyesuaikan

dalam pembelajaran online ini. Dalam belajar online juga guru bisa berinteraksi secara langsung dengan muridnya, dengan menyampaikan materi secara tatap muka, dan jika murid ada yang tidak paham dalam mempelajari materi atau tugas bisa juga guru memberi arahan. Namun situasi sekarang belajar online guru hanya bisa melihat muridnya dan menyampaikan materi kepada murid nya lewat aplikasi zoom, gmeet, dan gurupun tidak bisa berinteraksi langsung dengan peserta didiknya, korean adakanyala muridnya yang terkendala internet. Sehingga hal ini sangat dibutuhkan kompetensi seorang tenaga pengajar yang benar-benar dibutuhkan saat pandemi ini.

Dan banyak juga laporan dan keluhan bahwa seorang guru, dalam pembelajaran di era pandemi ini juga hanya bisa memberikan tugas saja. Sehingga hanya memberikan kesan bahwa murid hanya di kasihi tugas yang banyak tapi kurang mendapatkan pemahaman yang lengkap dan materi yang di pelajaran yang diajarkan juga hanya menunjukkan bahwa siswa-siswi lebih 50% yang kurang suka dalam pembelajaran secara daring ini.

Banyak tugas yang diberikan oleh guru banyak menjadi keluhan dalam pembelajarn online ini. Dan beban belajar muridnya tentu banyak yang harus di perhitungkan, baik dari segi materi dan waktu, dan guru juga dapat memberikan yang lebih menantang atau menarik seperti, mencoba, menganalisis, dan mengamati. Dalam belajar daringpun, meskipun dilakukannya secara daring atau jarak jauh, tetapi penghargaan terhadap hasil pekerjaan

siswa tidak boleh dilupakan. Dan jangan sampai ada muncul tanggapan bahwa muridnya seakan di perdaya karna tugas yang sangat banyak. Dan jangan sampai juga tugas yang sudah di kerjakan oleh muridnya, tetapi gurunya tidak mengoreksi.

Selanjutnya hal ini menjadi tantangan bagi seorang tenaga pengajar untuk menghilangkan pikirang yang tidak baik tersebut, karena dalam hal ini karena di perlukan sebuah terobosan atau solusi yang bagus bagi seorang guru dalam melaksanakan belajar daring ini. Oleh karena itu, dan Miller memberikan enam saran bagi tenaga pendidik dengan tujuan agar bisa menyelesaikan semester dengan tepat dan saran itu meliputi :

1. Mulailah bagaimana mempelajari tugas selama beberapa minggu ini. Dan materi apa yang peserta didik butuhkan dan apakah sudah jelas tenggat waktu di kirimkan.
2. Bagaimana guru akan memberikan kemajuan terhadap peserta didiknya, dan bagaimana cara mempertimbangkan peserta didiknya agar bisa mempraktikan yang biasanya mereka lakukan di kelas. Dan bagaimana guru memikirkan dengan memberikan penugasan kecil dan berisiko tinggi.
3. Dan sekarang beralih dengan pengalaman di kelas daring ini. Coba guru menetukan tugas dengan kelas yang lebih tinggi seperti, presentari secara visual, atau dengan memberikan kuis. Dan jika guru mengingat tujuan tersebut, guru akan

memiliki banyak ide dengan lebih baik bagaimana agar mencapainya pembelajaran daring dengan baik .

4. Dan kita juga harus memikirkan tentang penilaian yang akan berisiko tinggi misalnya nilai dalam ujian, dan sebaiknya guru juga memberikan soal ujian yang mudah di jawab apalagi guru yang memberikan nilai terhadap ujian yang sistem lisan.
5. Dan harus mempertimbangkan materi apa yang akan diberikan seperti melalui video atau lewat postingan dan guru juga harus meriksa ulang apa video yang diberikan dapat di akses atau tidak dengan dokumen-dokumen yang diberikan seperti silabus dan jadwal materi itu.
6. Selanjutnya setelah guru memeriksa hal tersebut, maka di pastikan komukasi antara murid dan guru baik. Dan guru juga sudah detail menjelaskannya, dan apa yang di harapkan dengan pembelajaran daring ini dalam beberapa minggu kedepannya. Pastikan apa yang mau membahas dan menjadi tanggung jawab terhadap peserta didiknya. Dan yang lebih penting pasyikan juga dalam jaur komunikasi dua arah ini bisa banyak di tawarkan lebih banyak dengan cara berkomunikasi dengan guru lewat whatsaap, email, atau video call.

Oleh karena itu dalam kompetensi seorang ini harus dengan benar-benar optimal, dan termasuk juga kedalam kondisi pandemic covid ini. Sebagaimana

kepmendiknas no 16 tahun 2007 menetapkan standar kompetensi guru yang di antaranya:

1. Kompetensi pedagogic
2. Kemampuan kepribadian
3. Kemampuan professional
4. Kemampuan sosial

Dan dengan demikian ini dari ke empat komptensi uta,a di atas ini, perlu kita kembangkan oleh seorang tenaga pengajar yang mungkin ini bisa di simpulkan sebagai beriku:

1. Kompetensi dalam penguasaan literasi dan IPTEK.
2. Kompetensi dengan keterampilan pengelolaan kelas.
3. Kompetensi dan komunikasi dan sosial.

Dan demikian dari ketiga kompetensi ini dan pengembangan diatas, bisa kita jadikan solusi dengan baik dan optimal dalam pembelajaran online ini dan kunci keberhasilan juga bagi sorang guru juga bisa melakukan kegiatan belajar dengan mengajar secara online ini.

1. Orang tua pelajar

Orang tua adalah pihak yang terimbas dari penerapan pembelajarn online juga, dalam kondisi pandemi covid-19 ini adalah orang tua dari pelajar tersebut. Dan orang tuapun terlibat dalam proses pembelajaran daring ini seperti menyiapkan dan mendapai anaknya

apalagi sekolah dasar dalam belajar secara visual, karena orang tua pun masih kesulitan dalam menyaiapkan dan mengikuti pembelajarn daring ini. Sehingga dalam situasi ini orang tua yang harus aktif terhadap pembelajarn ini dengan mendampingi anaknya dan melaporkan anaknya serta perkembangannya dalam pembelajarn daring ini.

Dengan demikian dampingan yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya ketika pembelajaran daring ini sangat di perlukan, sehingga orang rua dan guru saling berperan untuk kelancaran pembelajarn daring ini. Dan dampingan orang tua juga bisa membantu anak dalam momen belajarnya dan membangun komunikasi dengan anak juga, dan menurut Winingsih ada empat peran orang terhadap anak dalam masa pembelajaran daring ini yaitu : 1. Orang tua banyak yang harus memiliki peran sebagai guru di rumah, dalam mebimbing anaknya dalam belajar secara daring ini. 2. Orang tua juga sebagai fasilitas bagi anak, yaitu sebagai saran dan prasarana bagi anak. 3. Dan orang tua juga sebagai motivasi, sebagai orang tua harus selalu memberikan dukungan dan semangat bagi anak sehingga anak itu memiliki semangat dalam belajar dan memperoleh prestasi yang baik. 4. Dan peran orang tua sebagai pengarah bagi anaknya dalam pembelajarn ini.

Untuk mahasiwa juga dan para dosen juga banyak yang mengeluh karena terkena dampak covid-19 ini yang membuat pembelajaran juga banyak yang kesulitan, entah dalam pembelajarannya, memahami materinya, atau kendala sinyal, dan untuk mahasiswa justru ini menjadi

sebuah tantangan dalam pembelajaran baru ini, dimana mahasiswa harus menggunakan google classroom, zoom, atau apk pembelajarn lainnya, dan hal ini pun menjadi kesulitan bagi mahasiswa apalagi yang tinggal di pedesaan dan ekonomi nya sedang menurun seperti :

1. Kuota internet

Setiap mahasiswa serta orang tua harus menyiapkan kuota internet yang tidak sedikit dalam melaksanakan perkuliahan online ini yang pasti membutuh banyak kuota dan paket data sebelumnya.

2. Gangguan jaringan internet

Belum lagi untuk pelaksanaan kuliah online ini jaringan yang tidak stabil atau lelet, karena tidak semua tempat bisa terjangkau dengan jaringan yang bagus, yang dampaknya juga membuat mahasiswa dan siswa akan terlambat mengumpulkan tugas atau terlambat dalam memulai perkuliahan karena jaringan yang tidak stabil.

3. Materi

Dan ketika dosen atau guru menyampaikan materi lewat zoom atau lewat voice note banyak mahasiswa yang belum paham tentang materi tersebut.

4. Tugas

Dari sekian dampak covid-19 ini banyak yang mengeluh akan banyaknya tugas yang diberikan bukan

hanya satu atau dua tapi lebih, bahkan setiap mata pelajaran atau mata kuliah pasti ada tugas. Mungkin dari jadwal untuk mengumpulkan tugas itu sangat singkat banyak juga mahasiswa yang terlambat untuk mengumpulkan.

5. Kuliah tidak sesuai dengan jam mata kuliah

Di sisi lain banyak juga mahasiswa yang mengeluh terhadap mata kuliah yang tidak sesuai dengan jam kuliahnya, dan di sisi lain juga ada keuntungan dengan adanya perkuliahan daring ini, banyak mahasiswa yang merasakan jika perkuliahan daring itu bisa menghabiskan banyak waktu di rumah, bisa sambil mengerjakan pekerjaan lainnya juga, dan di perkuliahan daring ini mahasiswa bisa mempelajari IT yang digunakan dalam perkuliahan daring ini. Namun dari itu semua banyak juga mahasiswa yang sangat merindukan perkuliahan tatap muka, seperti bertemu dengan teman-teman dan berharap virus corona ini akan cepat selesai.

C. SEKTOR PERBANKAN

Sektor perbankan adalah faktor utama yang mampu menunjang perekonomian di suatu negara. Sektor perbankan ini menjadi salah satu lembaga keuangan negara yang memiliki peran untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Dengan tujuan untuk memenuhi

kebutuhan modal dan investasi bagi para pemilik dana. Berdasarkan Undang-Undang Negara Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya, sedangkan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bnetuk simpanan dan disalurkan nya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (UUD No.10 Tahun 1998)

Awal mula bank syariah dikembangkan adalah karena respon dari kelompok ekoomi muslim dan praktisi perbankan muslim, sebagai upaya untuk menampung dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedianya jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariat islam. Salah satu prinsip bank syariah yang sesuai dengan syariat islam adalah menerapkan prinsip bagi hasil yang terbebas dari riba atau bunga. Sehingga bank syariah mempunyai perbedaan yang sangat signifikan dari bank konvensional, dimana bank konvensional menerapkan sistem bunga sebagai pendapatannya.

Dalam masa pandemic virus Covid-19 saat ini pemerintah Indonesia memutuskan untuk

memperhatikan tiga sector, yaitu sektor kesehatan, sector riil dan sektor perbankan. Adanya pandemic ini menjadi permasalahan bagi sector perbankan, karena menghasilkan permasalahan di sector riil atau dunia usaha yang berpotensi menimbulkan permasalahan disektor perbankan. Karena perbankan merupakan sektor perantara yang mendukung kebutuhan dana investasi bagi dunia usaha.

Dengan adanya Penyebaran virus Covid-19 ini memberikan dampak yang cukup besar terhadap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat, salah satunya yaitu dampak dalam kegiatan perekonomian di Indonesia yang menyangkut dalam lembaga keuangan perbankan, baik dalam bank syariah maupun bank konvensional.

Ada tiga resiko yang terus menerus membayangi industri perbankan di Indonesia di masa pandemic Covid-19 saat ini yaitu, penyaluran kredit, pengetataan margin bunga bersih, penurunan kualitas aset, penurunaan kinerja perbankan dan penurunan tingkat suku bunga pinjaman. [12]

[12] Rangga Patria Guna, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERBANKAN(Studi Kasus Pada Bank Umum Milik Negara (Persero) Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Tahun 2006-2011)" (2013).

Dampak Pandemi Civid-19 terhadap sektor perbankan diantaranya adalah :

1. Penyaluran kredit atau pembiayaan.
   Dalam hal ini bank syariah maupun bank konvensional mengalami kondisi yang sama di keduanya sama-sama mengalami pelambatan penyaluran kredit dan penurunan. Dengan penurunan kredit di perbankan akan mengakibatkan turunnya profitabilitas industry perbankan di Indonesia. Dikarenakan para pembisnis termasuk UMKM tidak bisa mencicil hutangnya ke pihak perbankan. Hail ini disebabkan oleh pendapatan atau penghasilannya yang menurun drastis. Oleh karena itu agar tetap menjaga akualitas kredit dalam perbankan, pemerintah mengadakan relaksasi dan Restrukturisasi kredit atau pembiayaan.

2. Pengetaan margin bunga bersih
   Hal ini dikarenakan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil. Dengan sistem ini maka kondisi neraca bank syariah krisis akibat pandemi Covid-19. Ini akan elastis karena besarnya biaya yang diperuntukkan untuk pembayaran bagi hasil akan ikut menurun denganseiring

menurunnya pendapatan yang diperoleh oleh bank syariah. Tetapi hal ini berbeda dengan bank konvensional dimana saat pendapatan bunga kredit menurun itu tidak diikuti dengan menurunnya biaya bunga untuk deposan, inilah yang menjadi permasalahan serius di bank konvensional.

3. Penurunan kualitas aset
   Penurunan kualitas aset pada bank syariah maupun bank konvensional akan sedikit terbantu dengan adanya POJK No.11/POJK.03/2020.
   POJK tersebut membantu bank syariah dan bank konvensional dalam pencadangan penyisihan penghapusan aktiva produktif. Dalam hal ini bank syariah diprediksi akan mengalami keunggulan dibandingkan dengan bank konvensional.

4. Penurunan kinerja dari perbankan.
   Dalam hal ini pendapatan dan laba yang didapat oleh perbankan menjadi menurun karena disebabkan oleh permintaan nasabah terhadap barang dan jasa perbankan menurun.

5. Penurunan tingkat suku bunga pinjaman.
   Hal ini dikarenakan banyak nasabah terutama masyarakat menengah ke bawah yang tidak mampu untuk membayar angsurannya, sehingga perbankan menurunkan tingkat suku bunga pinjaman dan melakukan penangguhan pembayaran angsuran.

Dengan adanya faktor-faktor tersebut perbankan konvensional saat ini diperkirakan akan mengalami depresi yang diakibatkan oleh adanya pandemi virus Covid-19. Setiap bank memliki keunggulan yang berbeda, bank syariah memiliki beberapa keunggulan dari bank konvensional, sehingga memudahkan bagi bank syariah dalam mencari solusi terhadap pandemi virus Covid-19 ini, yaitu :

Disaat perbankan konvensional diperkirakan akan mengalami depresi yang diakibatkan oleh pandemic virus Covid-19, berbeda dengan perbankan syariah yang mempunyai kelebihan, karena dengan adanya konsep bagi hasil yang membuat perbankan syariah satu level lebih unggul dalam menghadapi krisis. Dengan adanya

keunggulan ini menjadi peluang bagus terhadap penguatan *market share* di perbankan syariah. [13]

Sedangkan, dampak dari pandemic Covid-19 terhadap sektor perbankan di Banten. Salah satu nya ialah di Bank Jabar Banten Syariah (BJB) yang dilihat dari pembiayaan dan Dana Pihak

Gambar 1. Pembiayaan dan DPK Bank BJB Syariah

Gambar diatas menunjukkan Pembiayaan dan DPK BJB Syariah selama bulan januari hingga maret 2020 fluktuatif. Ini menunjukkan bahwa pandemic Covid-19 mengganggu fungsi intermediasi Bank BJB Syariah dari penghimpunan dana (DPK) dan Pembiayaan.

[13] Iswahyuni, "ANALISIS DAMPAK COVID 19 TERHADAP PERBANKAN SYARIAH" VOL6 NO11, no. jurnal ilmu pendidikan dan ekonomi (2021).

Dampak pada Manajemen Strategi Bank pada Bank BJB Syariah selama pandemic Covid-19 ialah mengeluarkan kebijakan terkait dengan produk dan layanan sebagai berikut :

1. Mobile Banking Maslahah, yaitu layanan transaksi perbankan bagi nasabah untuk dapat melakukan transaksi sesuai dengan yang dibutuhkan dan dapat dilakukan dimana saja. Didalam nya terdapat fitur cek saldo, lokasi ATM terdekat, pembelian voucher, pembayaran tagihan, transfer dan lain-lain.
2. Kebijakan Stimulus Perekonomian Nasional yaitu No.11/ POJK.03/ 2020. Bank melonggarkan fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang terdampak pandemic Covid-19 dalam bentuk penundaan pembayaran dan penurunan margin atau bagi hasil untuk jangka waktu tertentu dan persyaratan disesuaikan dengan sektor ekonomi, kondisi nasabah, dan sektor ekonomi nasabah dengan tetap mengacu pada ketentuan OJK untuk nasabah terutama UKM.

   Dampak pandemi Covid-19 terhadap fungsi intermediasi perbankan terhadap Bank BJB Syariah menunjukkan bahwa bahwa fungsi intermidiasi bank yaitu Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK)

menunjukkan bahwa bank menerapkan stimulus ekonomi terkait pembiayaan restrukturisasi bagi nasabah yang terkena dampak dari pandemic Covid-19 ini, berdasarkan POJK No.11/ POJK.03/ 2020 dan adanya pengembangan aplikasi digital mobile banking yang mempermudah nasabah untuk tetap bertransaksi tanpa harus ke bank melainka bisa bertransaksi dimana saja melalui Handphone hanya dengan mengunduh aplikasi Moblile banking Maslahah. [14]

[14] Muhammad Syarqim Mahfudz2 Mardhiyaturrositaningsih1, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif" (n.d.): 1–10.

BAB VII

STRATEGI PEMERINTAH BANTEN DALAM MENGATASI COVID-19

Strategi adalah suatu eksekusi atau perencanaan untuk sebuah kegiatan dalam waktu tertentu demi mencapai tujuan yang diinginkan. Pemerintah Indonesia berupaya membuat strategi dan menguatkan kebijakan physical distancing untuk mengatasi pandemi Covid-19.

Pada tanggal 2 Juli 2021, gubernur Banten mengatakan bahwa keadaan Provinsi Banten sedang dalam kondisi darurat. Hal ini diperlukannya pengetatan peraturan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Di Provinsi Banten terdapat 3 wilayah yang termasuk zona merah kategori 4 yaitu Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan dan Kota Serang. Sedangkan untuk kategori ke 3 yaitu terdapat Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang, Kota Cilegon dan Kabupaten Tangerang. Ati Pramudji Hastuti selaku kepala DINKES Provinsi Banten mengatakan bahwa data positif rate di Banten mencapai 5,44 %. Hal tersebut dikarenakan minimnya alat untuk tes swab antigen dan PCR, akan tetapi hal itu akan segera ditangani oleh kementerian kesehatan .

Berikut ini strategi pemerintah Provinsi Banten dalam melawan Covid-19:

1. **Gerakan Masker**

Gerakan masker ini merupakan strategi dasar dan terbukti memperlambat penyebaran Covid-19 yang ada di Indonesia ini. Namun ada saja warga Indonesia yang rendah kesadarannya dalam menggunakan masker. Hal ini tantangan bagi volunteer gerakan masker untuk membagikan sejumlah masker kepada warga Indonesia yang enggan memakai masker serta memberikan himbauan agar warga Indonesia wajib memakai masker terutama bagi orang yang sudah lansia.

Tim penggerak pemberdayaan kesejahteraan keluarga Provinsi Banten telah membuat program untuk mengatasi pandemi Covid-19 dengan menamakan program "AYO PAKAI MASKER". Masker berfungsi untuk melindungi diri sendiri dan juga orang lain agar tidak terpapar virus Covid-19.

WHO dan Pemerintah Provinsi Banten menghimbau kepada masyarakat Banten agar terbiasa memakai masker dobel yang dilapisi dengan masker kain. Penggunaan masker dobel ini khusus nya bagi orang yang sakit, sedang berada dikerumunan, orang yang sedang merawat orang sakit, dan orang yang sedang di isolasi.

Adapun panduan dalam memakai masker dobel berikut ini.

1) Pilih masker kain yang mempunyai tiga lapisan
2) Lapisan pertama, guna untuk menahan debu
3) Lapisan kedua, untuk menahan kuman
4) Dan lapisan ketiga, guna untuk menyerap kelembaban
5) Sebelum menggunakan masker, cuci tangan terlebih dahulu menggunakan air yang mengalir atau memakai hand sanitizer
6) Pastikan masker menutupi hidung dan dagu agar tidak ada kuman yang masuk
7) Lepas masker yang telah digunakan dengan memegang tali belakang masker
8) Masukan masker kedalam wadah, kemudian cuci masker dan disterilkan

2. Rapid Test

Rapid test adalah jenis metode yang menggunakan alat catridge guna untuk mendeteksi terinfeksi adanya Virus Covid-19 yang ada ditubuh manusia. Proses Rapid test ini sangat cepat hanya 5-30 menit dan akurasi dalam rapid test ini bisa mencapai 90%. Cara rapid test ini yaitu dengan cara mengambil sampel darah guna mendeteksi antibodi IgM dan IgG.

Immunoglobulin M (IgM) adalah salah satu jenis antibodi dimana tubuh manusia terkena virus atau bakteri. Sedangkan Immunoglobulin G

(IgG) adalah jenis antibodi dimana tubuh manusia terkena virus, kuman, atau zat kimia. Virus pada antibodi ini biasanya banyak ditemukan didalam darah atau cairan tubuh. Oleh karena itu para dokter biasanya melakukan pemeriksaan pada antibodi IgM dan IgG untuk memantau system kekebalan tubuh pada manusia.

3. Isolasi Mandiri

Isolasi mandiri adalah jenis tindakan yang bisa menyelamatan banyak orang dan berfungsi untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. protokol ini adalah bentuk kepedulian antar sesama manusia dan disarankan untuk orang yang terkonfirmasi Covid-19 yang sudah melakukan rapid test.

Isolasi mandiri dilakukan selama kurang lebih 10 hari sampai pasien dikatan negative dari Covid-19. Berikut aturan isolasi mandiri sesuai anjuran pemerintah :

1) Tidak diperbolehkan beraktivitas di luar rumah
2) Dilarang kontak erat dengan orang rumah
3) Wajib memakai masker
4) Menggunakan barang terpisah
5) Mencuci pakaian dengan cara terpisah
6) Menerapkan hidup bersih dan sehat
7) Selalu mengecek suhu tubuh

8) Menjaga jarak jika berkomunikasi dengan orang rumah
9) Menghubungi pihak rumah sakit

4. Isolasi Rumah Sakit

Isolasi rumah sakit ini merupakan isolasi bagi orang yang kondisinya semakin memburuk akibat terkena virus Covid-19. RSUD Banten adalah salah satu rumah sakit rujukan penanganan Covid-19, rumah sakit ini sudah menyediakan 250 ranjang perawatan. RSUD Banten akan dikerahkan hanya untuk pasien yang terkena corona dan untuk sementara rumah sakit ini tidak melayani pasien umum. Bagi pasien umum yang sedang dirawat di RSUD Banten sebelumnya akan pindahkan di rumah sakit terdekat yang salah satunya di RSUD Kota Serang.

Wahidin Halim, selaku Gubernur Banten mengatakan bahwa akan adanya penambahan ruang isolasi rumah sakit yang salah satu rujukannya di Rumah Sakit Umum Kabupaten yang saat ini masih tahap konsultasi dan konsolidasi.

BAB VIII

ISTILAH-ISTILAH YANG DIPAKAI PEMERINTAH DALAM UPAYA ATASI COVID-19

Kasus Virus Covid-19 di Indonesia masih terus meningkat, pemerintah Indonesia tidak pantang menyerah dalam melakukan kebijakan untuk mencegah virus covid-19. Indonesia sendiri selama adanya pandemi yang belum saja berakhir hampir saja melakukan Lockdown atau yang sudah tertera didalam UU RI No. 6 Tahun 2018 tentang karantina kesehatan yang berkaitan tentang adanya wabah. Namun, menurut Hermawan mengatakan bahwa apabila Indonesia melakukan Lockdown maka biaya yang dikeluarkannya begitu besar dan pandemi Covid-19 ini tidak ada kepastian kapan akan berakhir.

Berikut istilah-istilah yang dipakai pemerintah dalam pencegahan Covid-19.

1. **Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB)**

   Presiden Joko Widodo mencetuskan peraturan PSBB dalam menghadapi Covid-19, hal ini juga sudah diatur dalam peraturan pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka untuk memutus mata rantai penularan Covid-19.

   Mekanisme PSBB ini diterapkan diseluruh wilayah Indonesia. Peraturan-peraturan PSBB yaitu diantaranya tidak boleh berkerumunan,

aktivitas di tempat umum dibatasi, aktivitas seperti bekerja, ibadah dan pembelajaran dilakukan sepenuhnya dirumah.

2. **Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jawa-Bali**

Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan kembali setelah adanya peraturan PSBB. Peraturan kedua ini dinamakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jawa-Bali. Peraturan tersebut ditujukan khusus untuk wilayah Jawa-Bali atau yang diterapkan di 7 provinsi Jawa-Bali. Hal itu dikarenakan provinsi Jawa-Bali memiliki kasus aktif Covid-19 tertinggi dibandingan diwilayah lain yang ada di Indonesia, maka dari itu pemerintah mengeluarkan strategi PPKM Jawa-Bali.

Aturan dalam PPKM Jawa-Bali ini hamper sama dengan aturan PSBB yaitu diantaranya rumah makan atau restoran kapasitasnya tidak boleh lebih dari 25%, pusat perbelanjaan hanya boleh beroperasi sampai 19.00 WIB, tempat ibadah dengan kapasitas 50% dan untuk pembelajaran masih sama dengan aturan PSBB yaitu dilakukan secara daring.

3. **PPKM Mikro**

Setelah pemerintah mengeluarkan aturan PPKM Jawa-Bali ternyata pemerintah masih

mempunyai strategi baru untuk pencegahan Covid-19 yang ada di Indonesia. Strategi baru ini dinamakan PPKM Mikro.

PPKM Mikro adalah strategi untuk pencegahan Covid-19 berunit kecil atau hanya tingkat RT/RW, bahkan startegi ini berlaku hingga diluar Jawa-Bali. Dalam aturan PPKM Mikro ini pemerintah menekankan untuk pembentukan posko Covid-19 ditingkat kelurahan/desa.

4. Penebalan PPKM Mikro

Pasca libur lebaran, kasus Covid-19 di Indonesia melonjak tinggi, sehingga pemerintah memutuskan untuk memperpanjang/penebalan PPKM Mikro. Aturan dalam penebalan PPKM Mikro ini hampir sama dengan strategi sebelumnya.

5. PPKM Darurat

Semakin hari kasus aktif Covid-19 di Indonesia semakin tinggi, dalam sehari bisa mencapai bahkan melebihi 25.000 kasus Covid-19. pemerintah pun merelaksasikan strategi sebelumnya menjadi strategi yang sangat ketat. Hal ini guna memutus mata rantai penularan Covid-19. PPKM Darurat ini dilaksanakan di 122 kabupaten/ kota yang berada di Jawa-Bali. 74 kabupaten/ kota pada situasi pandemi level 3 dan

48 kabupaten/ kota berada di level 4. Sedangkan diluar Jawa-Bali sebanyak 15 kabupaten/ kota.

Aturan yang berlaku dalam PPKM Darurat ini yaitu beberapa aktivitas pembelajaran, tempat ibadah, dan aktivitas lainnya ditutup. Tempat makan/ restoran tidak diperbolehkan makan ditempat atau dibawa pulang (take away). Selain aturan tersebut, bagi para pelaku perjalanan jarak jauh harus melakukan tes swab PCR dan melakukan vaksinasi Covid-19.

6. PPKM Level 4

PPKM Level 4 adalah pengganti dari istilah PPKM Darurat, PPKM Level 4 ini diterapkan di 15 kabupaten/ kota di luar Jawa-Bali dan 124 pada kabupaten/ kota di Jawa-Bali. Pemerintah telah menerapkan aturan lebih ketat lagi dalam PPKM Level 4 ini yaitu diantaranya tempat ibadah ditutup atau dilarang ibadah secara berjamaah, dilarang melaksanakan resepsi pernikahan, penutupan pusat perbelanjaan dan pusat perdagangan.

Situasi di Provinsi Banten saat ini yaitu dimana masyarakat banten belum sepenuhnya mematuhi aturan yang dibuat oleh pemerintah. Salah satu contohnya yaitu terdapat sebuah acara resepsi pernikahan yang menyebabkan kerumanan banyak orang. Hal ini membuat wilayah Provinsi Banten terkena wilayah zona merah.

Pemerintah Provinsi Banten bertindak tegas agar masyarakatnya mau menerpakan aturan yang telah dibuat oleh pemerintah. Dimulai dari aturan PSBB, PPKM JAWA-BALI, PPKM Mikro, Penebalan PPKM Mikro, PPKM Darurat, dan PPKM Level 4. Tujuan aturan ini ialah untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona.

DAFTAR PUSTAKA

AdminWebDinkes. Dinas Kesehatan Provinsi Banten, https://dinkes.bantenprov.go.id. Diakses pada tanggal 2 Agustus 2021

AdminWebDinkes. Dinas Kesehatan Provinsi Banten, https://dinkes.bantenprov.go.id. Diakses pada tanggal 2 Agustus 2021

Adrian, Kevin. 8 Juli 2021. Protokol Isolasi Mandiri Bantu Cegah Penyebaran COVID-19 Inilah yang Perlu Diterapkan. https://www.alodokter.com/bantu-cegah-penyebaran-covid-19-inilah-protokol-isolasi-mandiri-yang-perlu-diterapkan. Diakses pada tanggal 17 Agustus 2021

Ais Rohadatul, Komunikasi efektif di masa pandemic covid-19 pencegahan penyebaran covid-19 di era 4.0, (Tigaraksa Tangerang, Makmood Publishing, 2020), h.31

CcnIndonesia.22/07/2021.Gonta-GantiIstilah PembatasanKegiatanMasyarakat. https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210722070140-20-670613/gonta-ganti-istilah-pembatasan-kegiatan-masyarakat. Diakses pada tanggal 08 Agustus 2021

Faruk Razi,dkk, Bunga Rampai:Buku Kesehatan Mandiri untuk sahabat, (Depok:PD Prokami Kota, Maret), Hal.8

KementrianKesehatanRepublikIndonesia, https://www.kemenkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html di akses pada selasa, 03 Agustus 2021, Pukul 5.39 WIB.

LPM SINOVA. JANGAN TERMAKAN ISU, MARI SIMAK MITOS DAN FAKTA SEPUTAR VAKSIN COVID-19. https://med.unhas.ac.id/sinovia/2021/04/03/jangan-termakan-isu-mari-simak-mitos-dan-fakta-seputar-vaksin-covid-19/. Diakses pada tanggal 2 Agustus 2021.

Sharin, Tengku Raya. 08 Juli 2021. Inilah 7 Daftar Hoax Seputar Vaksin yang Wajib Kamu Waspadai. https://ilovelife.co.id/blog/inilah-7-daftar-hoax-seputar-vaksin-yang-wajib-kamu-waspadai/.Diakses pada tanggal 11 Agustus 2021

Siahaan Matdianto, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan, 9Jurnal Kajian Ilmiah (JKI).No.1)Juli 2020

Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM, Bacaan Wajib Vaksin Corona, (Bojonegara, KBM Indonesua, 2020) Hal.4

Guna, Rangga Patria. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERBANKAN(Studi Kasus Pada Bank Umum Milik Negara (Persero) Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Tahun 2006-2011)" (2013).

Iswahyuni. “ANALISIS DAMPAK COVID 19 TERHADAP PERBANKAN SYARIAH” VOL6 NO11, no. jurnal ilmu pendidikan dan ekonomi (2021).

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. “QUESTION (FAQ) PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19” (n.d.).

Mardhiyaturrositaningsih1, Muhammad Syarqim Mahfudz2. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif” (n.d.): 1–10.

BIOGRAFI PENULIS

Hofifah adalah salah satu nama penulis buku ini. Lahir pada tanggal 01 Mei 2000, Serang. Penulis berdomisili di Kp. Pematang Pasar, Desa. Pematang, Kec. Kragilan, dan Provinsi Banten. Penulis merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Izudin dan Alm. Ibu kurani. Penulis pertama kali masuk Pendidikan di SDN PEMATANG 2 (kelulusan tahun 2012), kemudian melanjutkan Pendidikan di SMPN 2 KRAGILAN (kelulusan tahun 2015), setelah lulus dari SMP penulis melanjutkan Pendidikan di MAN 1 KABUPATEN SERANG (kelulusan tahun 2018). Saat ini penulis sedang menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten (UIN SMH BANTEN), Prodi Perbankan Syariah.

Dengan ketekunan, motipasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas pembuatan buku dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Nyata - Dari Rumah (KUKERTA-DR) di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Semoga dengan penulisan buku ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan.

Akhir kata penulis ucapkan atas rasa syukur yang sebesar-besarnya karena telah menyelesaikan penyusunan buku ini dengan tema **"Penguatan Vaksinasi Covid-19"** dan buku yang berjudul "**CORONA DI MATA PROVINSI BANTEN.**

Ida Fauziah adalah seorang mahasiswi prodi Ekonomi Syariah semester 7 di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Lahir di Pandeglang, pada tanggal 23 September 2001. Tempat tinggal saat ini di Kp. Kadu Jawer, Desa Senangsari, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

Penulis merupakan putri bungsu dari 6 bersaudara yang lahir dari seorang Ayah bernama H. Najmudin dan Ibu bernama Uum Marhumah.

Penulis telah menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN Senangsari (lulus tahun 2012), kemudian melanjutkan sekolah tingkat menengah di Mts Nurul Amal Pusat Menes (lulus tahun 2015), setelah itu melanjutkan sekolah tingkat atas di SMAN 4 Pandeglang (lulus tahun 2018). Dan saat ini penulis tengah menempuh pendidikan strata-1 di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Selain mengenyam pendidikan formal, penulis juga menjalani pendidikan non-formal di pesantren. Penulis menjalani pendidikan non-formal di Pesantren At-thohiriyyah Kaloran, Serang-Banten. Penulis masuk

pendidikan pesantren pada tahun 2018 tepatnya ketika lulus dari sekolah SMA hingga sekarang.

Penulis menulis buku ini dalam rangka mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan pemilihan poin pembuatan buku ilmiah.

Dengan menambah ilmu pengetahuan dan rasa ingin tahu yang lebih banyak serta motivasi yang tinggi untuk terus menambah wawasan dan pengalaman, penulis terus belajar bagaimana cara menyusun pembuatan buku ilmiah ini dan dengan dibantu oleh Dosen Pembimbing Langsung (DPL) yaitu Bapak **Peni Ramanda, M.Pd.** sebagai penasehat dan pembimbing yang mengarahkan penulis untuk menyusun buku ini agar lebih baik lagi.

Akhir kata penulis ucapkan atas rasa syukur yang sebesar-besarnya karena telah menyelesaikan penyusunan buku ini dengan tema **"Penguatan Vaksinasi Covid-19"** dan buku yang berjudul "**CORONA DI MATA PROVINSI BANTEN."**

Imas Masrofatul Fajriah adalah seorang mahasiswa prodi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanudin Banten, Lahir di Lebak, pada tanggal 19 Maret 2000 dan tempat tinggal saat ini di Jln. Baru ciomas kp. Wakap ds. Tembong sawo rt.02/02 kec. Cipocok jaya Kota Serang Banten. Dan menempuh pendidikan di SDN Tembong 2, dan melanjutkan di MTS turus pandeglang, kemudian melanjutkan di MA turus pandeglang, dan sekarang sedang menempuh pendidikan di UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten. Di kampus tercintanya, penulis mengikuti kegiatan organisasi internal UKM UPTQ yaitu di bidang Tahfidz Al-qur'an.

Penulis menyusun buku ini dalam rangka mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) dengan pemilihan poin pembuatan buku ilmiah.

Dengan rasa ingin tahu yang lebih banyak, dan juga motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan mengemban pengalaman lebih banyak lagi, penulis terus belajar bagaimana cara menyusun pembuatan buku ilmiah ini, dibantu juga oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Bapak **Peni Ramanda,M.Pd.** sebagai penasihat dan juga yang mengarahkan saya untuk menyusun buku ini agar lebih baik lagi.

Akhir kata penulis ucapkan atas rasa syukur yang sebesar-besarnya karena telah menyelesaikan penyusunan buku ini dengan **tema " Penguatan Vaksinasi Covid-19 "** dan buku yang berjudul **" CORONA DI MATA PROVINSI BANTEN "**

Indah Kurniawati adalah seorang mahasiswi Prodi Perbankan Syariah, semester 7 di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Hasanuddin Banten. Lahir di Jakarta, pada tanggal 31 Januari 2000, tempat tinggal saat ini di Kp.Mandaya Kiyai, Kecamatan Carenang, Kabupaten Serang – Banten.

Penulis merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Ani Achmad dan Ibu Siti Rohmah

Penulis telah menempuh pendidikan di SDN Pluit 01 Pagi Jakarta Utara 6 tahun (lulus tahun 2012), dan melanjutkan pendidikan di SMP 01 Carenang 3 tahun (lulus tahun 2015), kemudian melanjutkan kembali pendidikan SMA di Pondok Pesantren Modern Al-Mubarok serang 3 tahun (lulus tahun 2018), dan saat ini tengah menempuh pendidikan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Di kampus tercinta ini , penulis mengikuti kegiatan organisasi kewirausahaan yaitu organisasi Koperasi Mahasiswa (KOPMA).

Penulis menyusun buku ini dalam rangka mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) dengan pemilihan poin pembuatan buku ilmiah.

Dengan rasa ingin tahu yang lebih banyak, dan juga motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan mengemban pengalaman lebih banyak lagi, penulis terus belajar bagaimana cara menyusun pembuatan buku ilmiah ini, dibantu juga oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Bapak **Peni Ramanda,M.Pd.** sebagai penasihat dan juga yang mengarahkan saya untuk menyusun buku ini agar lebih baik lagi.

Akhir kata penulis ucapkan atas rasa syukur yang sebesar-besarnya karena telah menyelesaikan penyusunan buku ini dengan **tema " Penguatan Vaksinasi Covid-19 "** dan buku yang berjudul **" CORONA DI MATA PROVINSI BANTEN "**

Keadaan dunia yang sedang diguncang oleh sebuah pandemi menciptakan suatu kondisi krisis yang terjadi hampir diberbagai negara. Pandemi ini Berawal pada akhir Desember 2019 dan berasal dari Kota Wuhan, China. Kemudian, pandemi ini menyebar hampir ke berbagai negara termasuk ke Indonesia. Penyakit ini disebabkan oleh Coronavirus Disease. Maka dari itu pandemi ini disebut pandemi Covid-19.

Dalam buku ini, berisi tentang persepsi masyarakat khususnya yang berada di Provinsi Banten terhadap pandemi Covid-19. Tidak hanya itu, buku ini juga menjelaskan tentang sejarah Covid-19, cara pencegahannya, sampai dengan dampak yang ditimbulkannya diberbagai seKtor. Persepsi masyarakat tentang Covid-19 disertai dengan data-data yang relevan dari berbagai sumber terpercaya baik hasil wawancara maupun data sekunder dan bertujuan untuk mengetahui stigma yang ada di masyarakat seperti kasus hoax dan fakta yang beredar di masyarakat.

media madani
Publishing
Jl. Syekh Nawawi Al-Bantani KM. 2 KP3B
Pujuh Sukajaya Curug Kota Serang
Banten Kode Pos 42177
(0254) 7932066
087771333388
media.madani81@gmail.com
madanibookstore81
Madani Oke

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LP2M UIN SMH BANTEN 2021

ISBN 978-623-6229-95-8